

SKRIPSI

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
SARANA PRASARANA DAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP
TERPADU AL-QUDWAH KAMPUNG CEMPA KECAMATAN
KALANGANYAR KABUPATEN LEBAK BANTEN**



Oleh :

Aida Sopia

NIM. 18170010

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

SKRIPSI

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
SARANA PRASARANA DAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP
TERPADU AL-QUDWAH KAMPUNG CEMPA KECAMATAN
KALANGANYAR KABUPATEN LEBAK BANTEN**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh :

Aida Sophia

NIM. 18170010

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
SARANA PRASARANA DAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP
TERPADU AL-QUDWAH KAMPUNG CEMPA KECAMATAN
KALANGANYAR KABUPATEN LEBAK BANTEN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Aida Sophia (18170010)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 November 2022 dan
dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang,

Walid Fajar Antariksa, MM
NIP. 198611212015031003

:



Sekretaris Sidang,

Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 196606262005011003

:



Dosen Pembimbing,

Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 196606262005011003

:



Penguji Utama,

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 197503102003121004

:



Mengesahkan

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
SARANA PRASARANA DAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP
TERPADU AL-QUDWAH KAMPUNG CEMPA KECAMATAN
KALANGANYAR KABUPATEN LEBAK BANTEN**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :

Aida Sophia

NIM. 18170010

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal : 3 November 2022

Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur yang tidak terkira kepada Allah SWT Atas segala berkat dan karuniaNya serta limpahan nikmat yang telah diberikan kepada saya, dan juga tak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah sampai zaman yang terang benderang ini.

Ku persembahkan Skripsi ini :

Teruntuk orang tua ku tercinta yang selalu mendukung dan berusaha untuk membahagiakan aku terimakasih umi Titin Hartini dan ayah Suherman bukanlah seorang pejabat, berpangkat, dokter, atau orang yang kaya raya. Tapi kalian itu orang yang hebat , tidak pernah menyerah, selalu memberikan motivasi untuk anak-anaknya dan selalu tersenyum walaupun keadaan membuat kalian pusing. Aku ingin mengucapkan terimakasih yang sangat banyak kepada umi dan ayah yang selalu berusaha untuk menjadi orang tua yang baik dan mendukung kuliah ku. Tanpa pengeorbanan mu aku tidak akan bisa berada di titik yang sekarang ini. Doakan anak mu ini semoga bisa jadi orang sukses dan bermanfaat untuk keluarga dan orang lain.

Teruntuk kakak dan adik ku yang selalu mensupport aku meskipun suka bikin kesel tapi kalian adalah seseorang yang selalu mendukung, menyayangi, mensupport dan selalu berusaha untuk jadi kakak dan adik yang baik. Terimakasih kakaku Suhaimah Aslamiyah dan adik Fatimah Az-Zahra yang selalu menunggu aku pulang semoga kita bisa segera kumpul lagi ya hehe.

Teruntuk saudara-saudara ku yang selalu mendukung aku dari aku pondok sejak SMP – Kuliah kalian yang selalu bantu aku dan keluarga, yang selalu semangat biar cepet selesai eheh terimakasih kepada keluarga besar dari umi dan ayah yang selalu bantu aku dan keluarga doain nda semoga nda jadi orang sukses bisa bantu kalian dalam bentuk apapun.

Teruntuk orang yang aku sayang yang selalu mendukung aku disaat aku susah sedih dan bahagia tidak pernah meninggalkan ku sendiri dalam keadaan terpuruk dan selalu menemaniku untuk menyusun tugas-tugas kuliah ku sampai saat ini. Terimakasih kepada seseorang yang aku sayangi Khoirinisa' Rahmah Rizkiyah partner bisnis, ngegame, makan, nyuci, nonton, futsal, dan lainnya eheh semoga kita bisa jadi orang sukses akhirat dan dunia.

Teruntuk ibu Siti Mutawdiah dan bapak Gunarto yang sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa tinggal di rumah ibu diah dan bapak gunarto. Mohon maaf apabila selama ini saya masih ada salah dan kekurangan selama di rumah.

Terimakasih teman-teman MPI-18 yang sudah membantu aku dalam menyusun tugas akhir kuliah aku, dan terimakasih kepada teman SMP-SMA ku yang sudah mendukung dan menyemangati.

Semoga doa baik kalian akan kembali lagi kepada kalian.

MOTTO

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

**“Barang siapa bersabar, maka ia akan memperoleh apa yang ia
cita-citakan.”**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mulyono, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aida Sopia

Malang, 3 November 2022

Lamp: 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aida Sopia

NIM : 18170010

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di Smp Terpadu Al-Qudwah Kampung Cempa Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak Banten.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

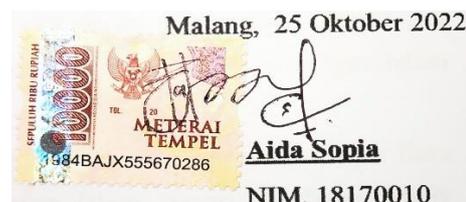
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aida Sophia
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 20 September 2000
NIM : 18170010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan
Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di Smp
Terpadu Al-Qudwah Kampung Cempa Kecamatan
Kalanganyar Kabupaten Lebak Banten

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara ditulis telah diikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat, dan Inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di Smp Terpadu Al-Qudwah Kampung Cempa Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak Banten*”. Sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad Saw dan para keluarga, beserta para sahabat Rasulullah, sehingga dibimbingnya kita menuju jalan Islam yang lurus dengan diterangi cahaya iman yang terang benderang.

Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih dengan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dan mensupport saya untuk menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainudin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yng senantiasa memberikan bimbingan, dukunga, dan juga semangat dalam proses menyusun tugas akhir.
5. Seluruh dosen program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Siti Maryam, S.P selaku kepala sekolah SMP Terpdu Al-Qudwah yang sudah berkenan untuk memberikan izin kepada peneliti untuk

menjadikan SMPT Al-Qudwah sebagai lokasi penelitian. Serta ibu Nova Diasari, S.Psi selaku wakasek kesiswaan dan guru BK, bapak Jumali, M.Pd selaku wakasek sarpras dan operator sekolah, dan ibu Ayi Febiyani, S.Pd selaku wali kelas dan guru ekstrakurikuler, dan olimpiade.

7. Umi, ayah, teteh, adik dan saudara-saudara semua yang selalu mendoakan, mendukung dan selalu bantu aku sampai titik ini.
8. Khoirinnisa' Rahmah Rizqiyah yang menemani hari-hariku dengan canda tawa dan kesedihan, dan selalu membuatku termotivasi untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh MPI angkatan 18 yang membantu dalam proses penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya ats segala kebaikan yang telah dilakukan. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam menulis dan menyusun skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih kurang dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk skripsi ini agar bisa diperbaiki dan semoga bisa memberikan manfaat bgi pihak-pihak yang membutuhkan.

Malang, 25 Oktober 2022

Aida Sophia

Nim. 18170010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ’
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang =	â
Vokal (i) panjang =	î
Vokal (u) panjang =	û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw
أَيَّ = ay
إِي = î
أُو = û

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	9
Tabel 4.1 Jumlah Seluruh Siswa (4 tahun terakhir)	56
Tabel 4.2 Nama Pendidikan dan Kependidikan	57
Tabel 4.3 Kualifikasi Pendidikan Guru	58
Tabel 4.4 Jumlah Guru Sesuai Mata Pelajaran	59
Tabel 4.5 Jumlah Seluruh Siswa	62
Tabel 4.6 Data Guru	63
Tabel 4.7 Data Sarana Prasarana	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman Sekolah.....	75
Gambar 4.2 Gazebo	76
Gambar 4.3 Ruang Kelas	77
Gambar 4.4 Infocus Projector	77
Gambar 4.5 Kipas Angin Kelas.....	78
Gambar 4.6 Komputer Perpustakaan	79
Gambar 4.7 Rak Buku	79
Gambar 4.8 Laboratorium Komputer	80
Gambar 4.9 Laboratorium IPA	81
Gambar 4.10 Musholla Putri	81
Gambar 4.11 Musholla Putra	81
Gambar 4.12 Lapangan Basket	82
Gambar 4.13 Lapangan Futsal	83
Gambar 4.14 Bola Dunia	84
Gambar 4.15 Lemari Hasil Kerajinan Tangan Siswa	84
Gambar 4.16 Lemari Etalase Piala	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tugas Pokok Kepala Sekolah	23
Bagan 2.2 Prinsip-prinsip Sarana Prasarana	31
Bagan 2.3 Pendekatan Dalam Proses Pembelajaran	38
Bagan 2.4 Kerangka Berfikir	40
Bagan 5.1 Perencanaan Perkembangan Sarana Prasarana	98
Bagan 5.2 Implementasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran	102
Bagan 5.3 Hasil Penelitian	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan..	118
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari SMPT Al-Qudwah	119
Lampiran 3. Bukti Konsultasi	120
Lampiran 4. Instrumen Wawancara	121
Lampiran 5. Instrumen Observasi	125
Lampiran 6. Jadwal Penelitian	126
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan	127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xxi
ملخص البحث	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Konteks Penelitian	1
B.Fokus Penelitian	7
C.Tujuan Penelitian.....	7

D. Manfaat Penelitian	8
E. Originalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Strategi.....	16
B. Kepala Sekolah.....	19
C. Sarana Prasarana Sekolah.....	26
D. Mutu Pembelajaran	33
E. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Kehadiran Peneliti	44
C. Lokasi Penelitian	44
D. Data dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Analisis Data.....	50
G. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data	52
H. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Objek Penelitian	54
B. Paparan Hasil Penelitian.....	71

BAB V PEMBAHASAN	91
A. Perencanaan Perkembangan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran di SMPT Al-Qudwah.....	91
B. Implementasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di SMPT Al-Qudwah . .	99
C. Hasil Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di SMPT Al-Qudwah.....	102
BAB VI PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111

ABSTRAK

Sopia, Aida. 2022. **Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di Smp Terpadu Al-Qudwah Kampung Cempa Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak Banten.** Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Mulyono, M.Pd.

Strategi adalah prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu. Pengembangan sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan bagaimana mengatur dan mengelola sarana prasarana pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian mutu pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah : (1) mengetahui perencanaan perkembangan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah, (2) mengetahui implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah, (3) mengetahui hasil kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMPT Al-Qudwah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi kegiatan reduksi data, data penyajian, dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan yang digunakan yaitu berupa triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini yaitu yang pertama, perencanaan perkembangan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah untuk mengembangkan sarana prasarana kepala sekolah memiliki strategi sendiri untuk memajukannya seperti perencanaan dengan melakukan pengadaan a) inventarisasi, b) penyimpanan, c) penataan, d) penggunaan, e) pemeliharaan, f) penghapusan barang, g) melakukan monitoring dan h) evaluasi secara berkala.

Kedua, implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa di SMPT Al-Qudwah. Implementasi kepala sekolah sangatlah baik dan benar. Sarana prasarana yang berkualitas itu mampu mengembangkan mutu pembelajaran di sekolah karena keduanya itu saling berkaitan apabila sarana prasarannya kurang maka mutu pembelajarannya juga kurang. Apabila sarana prasarannya lengkap maka guru-guru

juga semakin kreatif dan inovatif untuk menciptakan model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Ketiga, hasil kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah sudah dibuktikan bahwa sarana prasarana adalah bagian penting untuk mengembangkan mutu pembelajaran dan bisa dibuktikan melalui : a) hasil dari ujian sekolah, b) prestasi siswa, dan c) alumni yang ingin memasuki SMA favorit atau Universitas ternama di dalam atau luar negeri.

Kata Kunci : strategi, sarana prasarana, mutu pembelajaran

ABSTRACT

Sopia, Aida. 2022. **Principal's Strategy in Developing Infrastructure And Quality Of Learning At Al-Qudwah Integrated Middle School, Cempa Village, Kalanganyar District, Lebak Regency, Banten.** Thesis, Department Of Islamic Education Management State Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor : Dr. H. Mulyono, M.Pd.

Strategy is a mental procedure in the form of an order of steps that uses the efforts of the creative realm to achieve certain goals. Development of facilities and infrastructure is an activity on how to organize and manage educational facilities effectively and efficiently in order to achieve the quality of learning. The aims of this research are (1) to find out the planning for the development of infrastructure and learning quality at the Al-Qudwah Integrated Junior High School, (2) to find out the implementation of the principal in developing the infrastructure and learning quality at the Al-Qudwah Integrated Junior High School, (3) to find out the results of the principal. in developing the infrastructure and quality of learning at the Al-Qudwah Integrated Junior High School. This research uses descriptive qualitative method. This research was conducted at SMPT Al-Qudwah. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis used includes data reduction activities, data presentation, and finally drawing conclusions. Checking the validity of the method used is in the form of source triangulation and method triangulation.

The results of this study indicate: The one, Planning for the development of infrastructure and the quality of learning in Al-Qudwah Junior High School to develop infrastructure facilities the principal has his own strategy to advance it such as planning by a) procuring inventory, b) storage, c) arrangement, d) use, e) maintenance, f) deletion of goods, g) carry out monitoring and h) evaluation on a regular basis.

The second, Implementation of the principal in developing infrastructure to improve the quality of student learning at SMPT Al-Qudwah. The implementation of the principal is very good and correct. Quality infrastructure facilities are able to develop the quality of learning in schools because the two are interrelated if the infrastructure is lacking, the quality of learning is also lacking. The teachers will be more creative and innovative to create interesting and not boring learning models.

The third, Results of the Principal in Developing Infrastructure and Quality of Learning at SMPT Al-Qudwah it has been proven that infrastructure is an important part of developing the quality of learning and can be proven through the

results of school exams, student achievements, and alumni who want to enter a favorite high school or university well-known at home or abroad.

Keywords: strategy, infrastructure, quality of learning

ملخص البحث

صفية، عائدة. ٢٠٢٢. إستراتيجية مدير المدرسة في تطوير وسائل التمهيدية و جودة التعلّم في المدرسة المتوسطة المتكاملة القدوة، قرية جيمفا، منطقة كالانجانيار، ليبياك باننين. البحث الجامعي، قسم دراسات إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور. الحاج. مليونوا، الماجستير.

الإستراتيجية هي إجراء عقلي بشكل نظام الخطوات الذي استخدم جهود المجال الإبداعي لتحقيق أهداف معينة. تطوير وسائل التمهيدية هو نشاط يتعلق بكيفية التنظيم وإدارة وسائل التربية بكفاءة وفاعلية من أجل تحقيق جودة التعلم. أغراض البحث هو (١) الأول، معرفة التخطيط لتطوير وسائل التمهيدية و جودة التعلّم في المدرسة المتوسطة المتكاملة القدوة، (٢) الثاني، معرفة تنفيذ مدير المدرسة في تطوير وسائل التمهيدية و جودة التعلّم في المدرسة المتوسطة المتكاملة القدوة، (٣) الثالث، معرفة نتائج مدير المدرسة في تطوير وسائل التمهيدية و جودة التعلّم في المدرسة المتوسطة المتكاملة القدوة. استخدم هذا البحث منهج الكيفي الوصفي. تم إجراء هذا البحث في المدرسة المتوسطة المتكاملة القدوة. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة و المقابلة و التوثيق. أما تحليل البيانات المستخدم يتضمن على أنشطة تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج في النهاية. تم التحقق من صحة الطريقة المستخدمة هو شكل تثليث المصدر و تثليث الطريقة.

دلت النتائج من هذا البحث هو: أ) تخطيط تطوير وسائل التمهيدية و جودة التعلّم في المدرسة المتوسطة المتكاملة القدوة لتطوير وسائل التمهيدية، ملك مدير المدرسة إستراتيجيته الخاصة لتقديمها مثل التخطيط من خلال إجراء الجرد و تخزين البضائع وترتيبها واستخدامها وصيانتها و إجراء المراقبة و التقويم بشكل منظم. ب) تنفيذ مدير المدرسة في تطوير وسائل التمهيدية لترقية جودة التعلّم لدى الطلاب في المدرسة المتوسطة المتكاملة القدوة. تنفيذ مدير المدرسة بشكل جيد جدا

و صحيح. إن وسائل التمهيدية الجيدة قادرة على تطوير جودة التعلم في المدرسة لأنهما مرتبطان إذا كانت وسائل التمهيدية غير متوفرة، كما أن جودة التعلم غير متوفرة. وإذا اكتملت وسائل التمهيدية، فسيكون المعلمون أيضاً أكثر إبداعاً وابتكاراً لنشأة نماذج تعليمية ممتعة وليست مملة.

ج) نتائج مدير المدرسة في تطوير وسائل التمهيدية و جودة التعلم في المدرسة المتوسطة المتكاملة القدوة لقد ظهرت على أن وسائل التمهيدية جزء مهم لتطوير جودة التعلم و من خلال نتائج الإمتحانات المدرسية و إنجازات الطلاب و المتخرجين الذين يقدمون في المدرسة الثانوية المفضلة أو الجامعة المشهورة في داخل الدولة أو في خارجها.

الكلمات المفتاحية: إستراتيجية، وسائل التمهيدية، جودة التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan di sekolah mempunyai tiga variable yang saling berkaitan yaitu sarana prasarana, guru, dan mutu pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan bagian inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang didalamnya terjadi interaksi antara guru dan siswa. Didalam kelas guru diharapkan untuk berperan aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan dapat dengan mudah memahami materinya. Hal itu didukung oleh adanya sarana prasarana yang lengkap sehingga dapat tercipta mutu pembelajaran yang berkembang.

Untuk mengembangkan kualitas mutu pembelajaran maka diperlukan fasilitas penunjang yaitu sarana prasarana dan kepala sekolah. Pengembangan sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan bagaimana mengatur dan mengelola sarana prasarana pendidikan secara efektif efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹ Menurut Rugaiyah, pengembangan sarana prasarana adalah kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan, baik kegiatan pembelajaran maupun lainnya sehingga keseluruhan

¹ Bahrudin & Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN-MALIKI, hlm.83

berjalan dengan lancar.² Pengelolaan merupakan hal penting untuk mengembangkan sarana dan prasarana di sekolah sehingga mutu pembelajaran dapat memberikan hasil yang baik kepada siswa seperti memiliki hasil ujian sekolah yang memuaskan, bisa mengikuti lomba antar sekolah sampai tahap selanjutnya, dan lain sebagainya.

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam hubungan antara pemimpin dengan bawahan atau dengan pengikut. Pada hakikatnya makna kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi orang lain mencapai tujuan.³ Proses belajar mengajar akan menjadi lancar jika ada peran dari kepala sekolah itu sendiri, yaitu memelihara dan juga mengelola sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Faktor pentingnya yaitu kepala sekolah yang dapat memimpin sekolah untuk mendukung dan mengembangkan mutu pembelajaran. Untuk mengembangkan mutu pembelajaran bukanlah hal yang mudah. Peningkatan mutu pembelajaran maksudnya penambahan semangat dari diri siswa untuk lebih termotivasi dalam kegiatan belajar agar para siswa dapat memahami materi dengan mudah.

Untuk kegiatan belajar mengajar didalam kelas guru-guru sangat membutuhkan media pembelajaran seperti alat-alat peraga atlas, kerangka tubuh, bola dunia, kubus, dan lain sebagainya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas mutu pembelajaran adalah kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja yang sudah direncanakan, kepala

² Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persera, hlm.120

³ Muhammad Rifa'I dan Muhammad Fadli, *Meningkatkan Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 85

sekolah mampu dan mau bekerja keras, memiliki motivasi kerja yang tinggi, tekun dan ulet.

Kepala sekolah merupakan seseorang yang mendapatkan tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan dan mengembangkan berbagai macam kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat sekolah, serta wali murid untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan itu harus memperhatikan sarana prasarana dan mutu pembelajaran. Sarana dalam pendidikan merupakan fasilitas yang meliputi perlengkapan di sekolah, peralatan di sekolah, dan perabotan di sekolah yang harus ada dan wajib di gunakan oleh guru dalam mengajar di kelas. Sedangkan prasarana dalam pendidikan merupakan fasilitas yang meliputi gedung sekolah, gedung kelas, dan lain sebagainya dan fasilitas tersebut sangat penting untuk mendukung jalannya proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah tersebut.

Pada zaman ini, orang tua akan selalu mencari tahu tentang sekolah yang mempunyai sarana prasarana yang lengkap dan sekolah yang berkembang. Menurut para orang tua yang paham pendidikan, apabila lembaga pendidikan memiliki fasilitas yang lengkap daripada lembaga lain, maka dapat dikatakan bahwa lembaga tersebut baik dan berkembang. Bisa dilihat dari prestasi dan alumninya. Tidak hanya itu, selain fasilitas yang baik, orang tua juga melihat visi misi yang menarik sehingga tidak diragukan lagi untuk memasukkan anaknya ke sekolah itu. Salah satu alasan mengapa orang tua memilih untuk mendaftarkan anaknya di sekolah

yang maju dan berkembang itu karena mereka sudah melihat hasilnya dari prestasi siswa dan alumninya.

Mengapa sekolah SMP Terpadu Al-Qudwah terdapat kata “*Terpadu*” karena mereka memiliki gedung yang bagus, gajebo, kantin, UKS, gedung lainnya dan program yang sangat jarang diadakan di sekolah lainnya seperti program tahfidz yang dimana siswa harus memiliki hafalan mulai dari juz 30 sampai semampunya siswa tersebut. Mengikuti Tahfidz itu salah satu program Yayasan Al-Qudwh sehingga masuk ke kurikulum yang dimana siswa wajib mengikuti tahfidz. Dan tersedia juga program takhasus yang dimana siswa hanya mengikuti pembelajaran umum seperti matematika, biologi, bahasa inggris, dan lainnya, selain itu siswa dialihkan untuk menghafal Al-Quran.

Di SMPT Al-Qudwah memiliki dua program, yang pertama itu Program Fullday dan Boarding. Fullday adalah yang dimana seluruh siswa itu setiap pulang sekolah mereka tidak balik ke asrama dan seluruh siswa hanya melakukan kegiatan seperti belajar umum, menghafal dan ekstrakurikuler lainnya yang dilaksanakan di sekolah, dan yang kedua itu Program Boarding yang dimana seluruh murid yang mengambil program itu mereka setelah pulang sekolah tidak pulang ke rumah akan tetapi mereka pulang ke asrama. Yang lebih menarik mereka tidak hanya belajar umum di sekolah, tetapi siswa siswi juga mempelajari pelajaran boarding seperti, hafalan hadist, bahasa Arab, kutubuturat (ayat-ayat pilihan), hikam, dan *Islamic studies*.

Oleh karena itu, perlu diperhatikan dengan adanya program Fullday dan Boarding itu sangat menarik bagi masyarakat dan kepala sekolah SMPT Al-Qudwah dan bagian sarana prasarana harus lebih teliti dalam mengontrol keadaan sarana prasarana saat sedang digunakan oleh pihak Boarding. Karena seringkali terjadi salah komunikasi sehingga kepala sekolah ikut turun tangan karena mendapat laporan bahwa sarana prasarana yang digunakan pihak boarding tidak dikembalikan dengan baik sehingga mengakibatkan hilangnya sarana tersebut.

Sarana prasarana yang sering dipinjam oleh pihak boarding itu seperti bunga hias, kabel rool, infocus, ruang elas, alat olahraga, dan lain sebagainya. Sarana prasarana yang dimiliki SMPT AL-Qudwah itu berupa 1 soundsystem, 15 bunga hias, 10 set alat laboraturium IPA, 8 unit kursi dan meja guru, 12 kipas angin disetiap ruangaan, 1 paket CCTV, 12 unit komputer dan lain sebagainya. Selain itu kepala sekolah ikut serta membantu bagian sarana prasarana dalam mengelola alat yang sudah disediakan, karena itu sudah menjadi kewajiban kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi yang sudah ditentukan.

Selama menjabat menjadi kepala sekolah di SMPT Al-Qudwah beliau memiliki beberapa prestasi selama menjabat di sekolah banyak hal positif yang dikembangkan dan diterapkan di lingkungan sekolah sehingga visi misi tujuan sekolah itu secara tidak langsung tercapai dengan baik. Hal itu bisa membawa pengaruh besar kepada SMPT Al-Qudwah. Prestasi yang

diperoleh kepala sekolah yaitu mendapatkan juara 1 kepala sekolah berprestasi tingkat Kabupaten Lebak Banten.

Karena adanya dukungan kepala sekolah dan sarana prasarana mutu pembelajaran semakin berkembang sehingga banyak sekali diantara mereka terpilih untuk mengikuti lomba mulai tingkat sekolah sampai nasional dan ada beberapa yang mendapatkan juara sehingga siswa tersebut harus mengikuti lomba ke tingkat selanjutnya. Peneliti ingin meneliti tentang strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah karena pada era globalisasi di zaman ini, pemimpin wajib mempunyai strategi atau cara yang sangat cerdas dan baik untuk membekali strategi pengajaran kepada guru dan murid. Agar proses pembelajaran semakin berkembang, beranggapan bahwa strategi dalam proses pembelajaran harus lebih menarik.

Solusi yang bisa diambil yaitu dengan adanya kerjasama atau kesinambungan antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan ustadz ustadzah untuk lebih mempermudah murid dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah, boarding, maupun rumah. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dengan judul tentang **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di SMP Terpadu Al-Qudwah Kampung Cempa Kecamatan Karanganyar Kabupaten Lebak Rangkasbitung Banten”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan perkembangan sarana prasana dan mutu pembelajaran di SMPTA I-Qudwah Lebak Banten?
2. Bagaimana implemementasi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten?
3. Bagaimana hasil kepala sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan perkembangan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.
2. Untuk mengetahui implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.
3. Untuk mengetahui hasil kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini memberitahu tentang pentingnya strategi dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran terutama kepala sekolah SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.
- b. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang luas tentang peran kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran.
- c. Sebagai pertimbangan dan dasar bagi peneliti yang lainnya untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut dan lebih detail.
- d. Sebagai bahan informasi untuk mendapatkan data-data tentang strategi pengembangan kepala sekolah SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil ini memberikan wawasan tentang bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana

E. Originalitas Penelitian

Di penelitian ini, peneliti melakukan penilaian dan pembelajaran dalam pendampingan agar mengetahui perbedaan dan persamaan penelitian

yang dilaksanakan, serta sebagai patokan untuk penulis tentang tema yang sama, maka dengan ini setelah ditinjau oleh peneliti terdapat hasil yang dianggap relevan dan bisa dipakai sebagai perbandingan peneliti ini :

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Ika Oktavianti, Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mts Ponpes Darul Muttaqien Parung Bogor, (Skripsi UIN Jakarta, 2017)⁴	Sama-sama menggunakan kualitatif dan membahas tentang kepemimpinan, bagaimana mengembangkan sarana prasarana, dan mutu pembelajaran di MTS Darul Muttaqin parung Bogor	Lebih fokus tentang meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di Mts Ponpes Darul Muttaqien Parung Bogor	Hasil penelitian ini Mts Ponpes Darul Muttaqien Parung Bogor masih terbatasnya anggaran untuk mengembangkan sarana prasarana, kurangnya kreativitas guru dalam pemanfaatan SDM yang paham tentang sarana prasana yang rendah partisipasinya
2	Mega Herdiana, Peranan Kepala	Penelitian kualitatif Membahas	Pembahasan ini lebih fokus ke peran kepala	Hasil penelitian di Man Polman, Kecamatan Mapili

⁴ Ika Oktavianti, Skripsi, 2017

	Sekolah Dalam Mengelola Sarana Dan Prasarana Di Man Polman, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, (Skripsi UIN Alauddin Makasar,2017) ⁵	tentang bagaimana cara kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana di Man Polman, Kecamatan Mapili	sekolah dalam mengelola sarana prasarana di Man Polman, Kecamatan Mapili	kepala sekolah harus lebih memperhatikan tentang pengelolaan sarana prasarana karena jika tidak di kelola dengan baik maka sarana prasarana akan rendah dan tidak terurus
3	Nur Fahimah, Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, (Skripsi, UIN Malang, 2018) ⁶	Penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian dilaksanakan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, metode membahas tentang bagaimana evaluasi strategi yang di lakukan di MAN 1	Penelitian ini membahas tentang manajemen strategi kepala sekolah untuk peningkatan mutu sarpras, dan menjelaskan bagaimana implementasi mutu sarana prasarana di MA N 1 kota Malang
4	Rodiyon Yogatama, <i>Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK Muhammadiyah 3</i>	Penelitian yang digunakan sama, yaitu kualitatif dan pembahasannya tentang pengembangan sarana dan prasarana, kemudian membahas tentang peningkatan pada mutu pembelajaran di sekolah tersebut.	Terfokus pada pembahasan tentang manajemen sarana prasarana.	Tahapan dalam penelitian ini ada enam : merencanakan, mengadakan, mengawasi, menghapus, dan mengevaluasi.

⁵ Mega Herdiana, Skripsi, 2017

⁶ Nur Fahimah, Skripsi, 2018

	<i>Surakarta, Skripsi, 2016.⁷</i>			
5	<i>Wahidin, Strategi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 8 Kota Lubuk Linggau, Jurna 2015.⁸</i>	Menggunakan penelitian yang sama, yaitu kualitatif dan pembahasannya sama tentang mengelola sarana prasarana.	Hanya terfokus pada pengelolaan sarana prasarana yang ada di sekolahan tersebut.	Yang dihasilkan dari peneliti ini yaitu peran kepala sekolah sangat penting dalam pengelolaan sarana prasarana dan juga dengan strtegi, perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan.

Dalam penelitian ini, yang membedakan dengan ke-tiga penelitian sebelumnya, yaitu terfokus pada Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sarana Prasarana dan mutu pembelajaran yang dilaksanakan di SMPT Al-Qudwah,

⁷ Skripsi, Rodiyan Yogatama, 2016

⁸ Skripsi, Wahidin, Jurnal, 2015

seperti, melakukan perencanaan, persediaan, inventansasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, melakukan supervisi kepada para guru, dan melengkapi maupun mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolahan tersebut untuk menunjang pembelajaran di masing-masing kelas.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan, agar penelitian lebih terarah, maka peneliti memberi batasan-batasan istilah, yaitu :

1. Strategi

Strategi adalah prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Apabila seseorang tidak memiliki strategi maka semua program atau mimpi tidak akan tercapai dan terlaksana. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat tim koordinasi yang kompak dalam menyusun sehingga faktor pendukung untuk mencapai target itu akan berjalan secara efektif dan efisien.

2. Kepala Sekolah

Dalam proses kepemimpinannya, kepala sekolah selalu mengkomunikasikan dengan bahasa yang sederhana tentang filosofis dan visi pribadi beliau serta keterkaitannya dengan visi sekolah kepada

⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), cet. VIII, Hlm. 214

guru-guru untuk menumbuhkan rasa saling membutuhkan dan berkepentingan, serta kreatif dalam menggerakkan orang untuk mendukung visinya.¹⁰

Kepala sekolah harus berani bertanggung jawab untuk keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan data secara formal dan informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Karena kepala sekolah adalah tenaga fungsional untuk memimpin tugas di suatu sekolah yang dimana proses belajar mengajar juga dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan memberikan contoh baik kepada guru lainnya.

3. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa sarana prasarana sangatlah membantu dan memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dalam proses pencapaian visi misi sekolah itu bisa terwujud. Sarana prasarana yang baik yaitu yang bisa membantu mempermudah kegiatan belajar mengajar, missal memiliki perlengkapan, peralatan dan barang-

¹⁰ Ahmad Suriansyah dan Aslamiah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa". Hlm. 238

¹¹ Rika Megasari, "*Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi*", Vol, 2 No. 1, Bukittinggi 2014, hlm. 637-831.

barang lainnya itu mudah untuk digunakan oleh guru dan murid dalam kegiatan apapun di sekolah.

4. Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran adalah sesuatu hal penting yang wajib ditingkatkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan ini. Faktor yang paling penting yaitu keterlibatan kepala sekolah dan guru dalam belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk mendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka diperlukan sarana prasarana. Keberadaan kepala sekolah dan guru yang kreatif dan produktif dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.¹²

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, bab ini memaparkan masalah yang dikaji, didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, bab ini memaparkan landasan teori. Dalam bab ini di paparkan mengenai strategi kepala sekolah, sarana prasarana, dan mutu pembelajaran.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis

¹² Ali Wafa, “ Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar Di MTsN Sumber Bungur Pamakasan, ” Vol, 2 No. 2, Pamakasan 2017, hlm. 239.

penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisi data, dan prosedur penelitian

BAB IV : Paparan Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian atas obyek penelitian, penyajian dan analisis data

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti ketika di lapangan, dan juga untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian

BAB VI : Penutup, kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran sebagai masukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi

1. Definisi Strategi

Kata “strategi” adalah upaya seseorang, atau organisasi untuk membuat skema tujuan yang telah direncanakan dan disusun sesuai visi, misi yang sudah ditetapkan. Menurut Marrus strategi dapat diartikan sebagai proses seseorang membuat rencana yang dilakukan oleh seorang pimpinan yang menjalankan organisasi, guna membantu memfokuskan diri sekaligus membantu meraih puncak yang diharapkan.¹³

Menurut Jhonson and Scholes, strategi adalah arah ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang, untuk memenuhi kebutuhan pasar dan harapan pemangku kepentingan. Siagian juga menyatakan Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.¹⁴

¹³ Penerbitbukudeepublish, *pengertian strategi* (<https://penerbitbukudeepublish.com/materi/pengertian-strategi/>), diakses 9 Agustus 2022 jam 19.41 wib.

¹⁴ Riefirmansyah, *Manajemen Strategi*, (solo, 2016), hlm. 15-18.

2. Unsur-Unsur Strategi

Setiap organisasi maupun kelompok harus mempunyai “strategi” setidaknya harus memiliki unsur-unsur strategi (Assauri, 2018). Strategi memiliki 5 unsur sebagai berikut :

1. Arena sebagai area (pemasaran, penyaluran dan distribusi). Unsur ini, pada dasarnya organisasi harus memiliki area dalam perencanaan, penyusunan strategi dalam pencapaian target yang sudah direncanakan.
2. Kendaraan atau sarana. unsur ini, strategi digunakan untuk mendapatkan area, sebagai sasaran yang direncanakan untuk mencapai kepentingan yang dirancang sejak awal, seperti politik sebagai kendaraan dalam mencari kekuasaan yang diinginkan.
3. *Differentiators* (pembeda). Pada dasarnya sifat unsur ketiga ini, lebih spesifik, di mana strategi yang direncanakan harus lebih spesifik dalam penyusunan yang ditargetkan.
4. *Staging* (rencana dilalui). Menetapkan waktu, langkah dan tujuan untuk mencapai target yang direncanakan dengan penuh dengan langkah yang strategik.
5. *Economic logic* (pemikiran ekonomis). Kesimpulan di atas, unsur-unsur strategi sebagai langkah ataupun rencana yang disusun secara akurat, efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan yang

direncanakan dan melaksanakan visi misi yang telah disusun setiap kelompok organisasi.¹⁵

3. Tingkatan Strategi

Dalam manajemen strategi pada dasarnya memiliki berbagai macam tingkatan. Tingkatan ini ada hubungannya dengan ruang lingkup yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi.

a) Strategi Tingkat Komporat

Menurut Andrews, strategi komporat adalah strategi yang disusun dalam suatu bisnis, di mana perusahaan akan bersaing dengan cara mengubah *distinctive competence* menjadi *competitive advantage*.

b) Strategi Tingkat Bisnis

Strategi unit bisnis ini berupa strategi di level anak perusahaan, yang memiliki hak pengelolaan bisnisnya sendiri. Dalam strategi ini yang menjadi pembahasan adalah bagaimana mengkoordinasikan fungsi-fungsi bisnis untuk mencapai keunggulan kompetitif.

c) Strategi Fungsional

Diformulasi di level fungsi-fungsi dari manajemen, misalkan operasional, fungsi sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran.

d) Strategi Operasional

¹⁵ Yuan Badrianto dkk, *Manajemen Strategi*, (Bandung. CV. Media Sains Indonesia. 2021), hlm. 66.

Diformulasi di unit operasional misalnya promosi, distribusi, penjualan, persediaan, penyimpanan, dan sebagainya.¹⁶ Hal ini sangat diperlukan untuk mengembangkan karena jika tidak di promosikan, disimpan dengan baik, dan lainnya strategi ini tidak akan terarah.

4. Peran Strategi

Penerapan manajemen strategi itu dibutuhkan yang diinginkan bersama dapat tercapai dengan sebaik mungkin maka segala cita-cita atau tujuan organisasi atau perusahaan bisa diraih bersama. Manajemen mempunyai peran penting dan strategis ketika ia di implementasikan ke organisasi, maka tiap-tiap bagian atau unit di organisasi tersebut dapat melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya dengan sebaik-baiknya.¹⁷ Karena dengan adanya strategi dapat memudahkan tujuan organisasi untuk mewujudkan visi misi dan tujuan apa saja yang sudah direncanakannya.

B. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, itu mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dan juga untuk membentuk watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

¹⁶ Sumbernesia, *Manajemen Strategi*, (<https://sumbernesia.com/manajemen-strategi/>), diakses pada 10 Agustus 2022, pukul 13:33 wib.

¹⁷ Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm, 9.

tujuannya itu untuk mengembangkan potensi-potensi dari peserta didik agar mereka jadi manusia yang mempunyai ketaqwaan dan juga beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai ilmu pengetahuan, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri, sehat, dan juga jadi warga Negara Indonesia yang berdemokrasi dan mempunyai tanggung jawab.¹⁸

Lembaga pendidikan akan sangat bergantung kepada kepala sekolah karena sebagai pemimpin, ia harus dapat membawa sekolahnya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah. Di era globalisasi ini, seorang pemimpin wajib bertanggung jawab atas keberhasilan dan kelancaran semua pengelolaan sekolah secara formal dan informal ke warga masyarakat atau wali murid yang sudah menitipkan anaknya sekolah di lembaga tersebut. Kepala sekolah adalah orang yang memberi tugas atau mempunyai wewenang untuk memimpin sekolah.¹⁹

Kepala Sekolah Dalam Prespektif Al-Qur'an yaitu:

Dalam Al-Qur'an kata yang berasal dari khalifah ini ternyata disebut sebanyak 127 kali, dalam 12 kata kejadian. Maknanya berkisar diantara kata kerja menggantikan, meninggalkan, atau kata benda pengganti atau pewaris, tetapi ada juga yang artinya telah "menyimpang" seperti berselisih, menyalahi

¹⁸ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 14.

¹⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (tinjauan teoritik dan masalahnya)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 83.

janji, atau beraneka ragam. Adapun ayat-ayat yang menunjukkan istilah khalifah baik dalam bentuk mufrad maupun jamak, antara lain:

a. Al-Baqarah Ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". " (QS. Al-Baqarah:30).²⁰

a. Al-Araf Ayat 69

أَوْعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ
وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ
بَضْطَةً فَأَذْكُرُوا آيَةَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦٩﴾

²⁰ Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi" selengkapnya <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5883544/surat-al-baqarah-ayat-30-manusia-sebagai-khalifah-di-muka-bumi>, diakses pada 16 Agustus 2022, pukul, 06:56 WIB.

***Artinya:** Dan heranlah kamu bahwa ada peringatan yang datang dari Tuhanmu melalui seorang laki-laki dari kalanganmu sendiri, untuk memberi peringatan kepadamu? Ingatlah ketika Dia menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah setelah kaum Nuh, dan Dia lebihkan kamu dalam kekuatan tubuh dan perawakan. Maka ingatlah akan nikmat-nikmat Allah agar kamu beruntung.”*

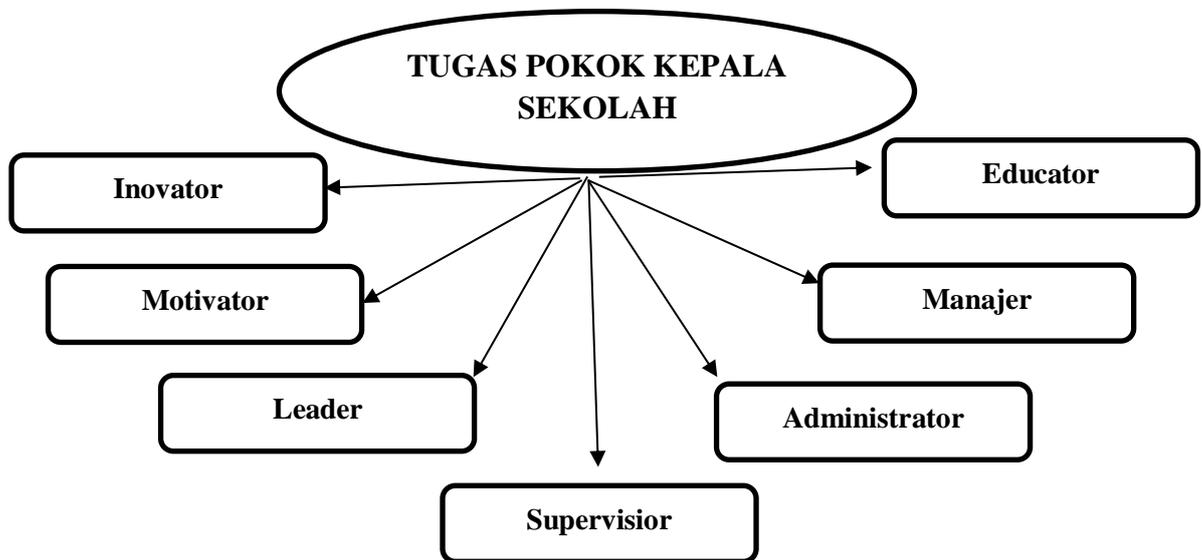
2. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah

Aswami Sujud, Moh. Saleh dan Tatang M. Amirin dalam buku “Administrasi Pendidikan” menjelaskan bahwa fungsi-fungsi dari kepala sekolah yaitu :

- a. Merumuskan tujuan pekerjaan dan membuat kebijakan yang ada di sekolah.
- b. Mengatur tata kerja sekolah, yang mengatur pembagian tugas, mengatur petugas pelaksana, dan menyelenggarakan kegiatan.
- c. Pengsupervisi kegiatan sekolah, meliputi: mengatuuur kegiatan, mengarahkan pelaksanaan kegiatan, membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksana.²¹

Untuk menjadi kepala sekolah yang baik dalam memimpin lembaga pendidikan, terdapat 7 tugas-tugas pokok yang wajib dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu:

²¹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2001), hlm. 81



Bagan 2.1. Bagan Tugas Pokok Kepala Sekolah

Berdasarkan bagan diatas, terdapat 7 tugas pokok kepala sekolah yaitu :

a) Kepala Sekolah Sebagai *Educator* (pendidik)

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah harus mempunyai jiwa komitmen yang tinggi dan harus selalu focus ke pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga ia akan mendorong guru-gurunya agar bisa berkembang.

b) Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru.

Dalam hal ini, kepala sekolah memberikan kesempatan luas kepada guru untuk meningkat serta mengembangkan profesi melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.

c) Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Berkenaan dengan pengelolaan keuangan, untuk meningkatkan kompetensi guru terdapat faktor biaya. Kepala sekolah wajib dapat menangani masalah anggaran di sekolah.

d) Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Cara kepala sekolah untuk mengetahui guru dapat melakukan pembelajaran secara berkala yaitu kepala sekolah harus melakukan supervisi, yaitu dilakukan dengan cara kunjungan ke tiap kelas untuk mengamati proses pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode oleh guru saat mengajar, media apa saja yang digunakan guru, dan lainnya.

e) Kepala Sekolah Sebagai Leader

Kepemimpinan seseorang itu berkaitan dengan kepribadiannya sebagai kepala sekolah saat ia menjabat dan akan tercermin dari sifatnya, yaitu : tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, jujur, berjiwa besar , emosinya stabil, percaya diri, teladan, dan disiplin.

f) Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Untuk menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat di sekolah, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat, yaitu interaksi yang baik, selalu mencari gagasan baru, selalu memberikan contoh atau teladan yang baik kepada guru-guru, siswa, dan staff lainnya, dan juga wajib dapat

mengembangkan model-model atau metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

g) Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai pemimpin wajib mempunyai strategi atau cara yang tepat untuk memberi motivasi kepada para guru dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik.²²

d. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistematis dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan dapat ditinjau dari berbagai pendekatan dari sifat-sifat pelaksanaan fungsi-fungsi dan gaya kepemimpinan. Di negara republik Indonesia, diharapkan semua pemimpin memiliki sifat-sifat kepemimpinan Pancasila. Ada tiga hal yang menjadi makna dari kepemimpinan Pancasila, yaitu :

- a) *Ing Ngarso Sung Tulodo*, artinya yaitu orang yang berada di atas harus menjadi contoh yang baik bagi orang yang berada di bawahnya.
- b) *Ing Madya Mangun Karso*, artinya seorang pemimpin wajib ikut serta dalam seluruh kegiatan untuk meningkatkan semangat anak buahnya.
- c) *Tut Wuri Handayani*, artinya seorang pemimpin wajib berusaha untuk mendorong atau mendukung bawahannya dari belakang.

²² Silabus, *Pengertian, Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah*, (<https://www.silabus.web.id/kepala-sekolah/>), diakses pada 10 Agustus 2022, pukul 20:50 wib.

Di samping itu, ada norma-norma kepemimpinan lain yang mendorong kepemimpinan Pancasila agar dapat lebih baik.²³ Kepemimpinan kepala sekolah merupakan pelaksanaan kepemimpinan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga harus mencerminkan kepemimpinan pancasila yang memiliki watak dan berbudi luhur.²⁴ Karena kepala sekolah harus taat kepada tuhan dalam kesibukan apapun jangan pernah meninggalkan kewajibannya, memiliki diri yang berkpribadian kemanusia dalam artian selalu peduli kepada masyarakat, dan kepala sekolah harus bisa menjadi seorang yang adil dalam menghadapi masalah yang sedang di hadapi.

C. Sarana Prasarana Sekolah

1. Pengertian Sarana Prasarana Sekolah

Sarana pendidikan merupakan fasilitas yang dibutuhkan untuk pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai dan lancar.²⁵ Sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang menunjang pembelajaran atau pengajaran, misalnya gedung, lapangan, halaman, taman, kebun, jalan, dan lainnya.

Menurut KBBI sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk alat dalam upaya pencapaian tujuan. Prasarana adalah penunjang

²³ Dadi Permadi, *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah (Kiat Memimpin Yang Mengembangkan Partisipasi)*, (Bandung : PT Sarana Pancakaarya Nusa, 2018), Hlm. 18.

²⁴ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala sekolah*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Perseda, 1999), hlm. 199.

²⁵ Suharsimi Arikunto, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ditya Media, 2008), hlm. 273.

utama agar terselenggaranya suatu proses pembangunan, proyek, dan usaha. Sarana prasarana adalah alat-alat yang berperan penting agar dapat mencapai keberhasilan dan pencapaian pada hasil akhirnya.²⁶ Sarana pendidikan di maknai sebagai perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk proses pembelajaran, contohnya seperti ruang kelas, gedung, meja dan kursi.²⁷

Sarana Prasarana dalam Perspektif Tafsir AL-Qur'an yaitu:

a. An-Nahl 68-69

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّعَلِ أَنْ أُنخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ
 ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الشَّجَرِ فَاسْلُكِي سَبِيلَ رَبِّكَ ذُلًّا يَخْرُجُ مِنْ
 بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
 يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan” (QS An-Nahl : 68-69).²⁸

Kata-kata “Wahyu” yang dimaksud dalam ayat ini yaitu suatu petunjuk atau ilham, dan ajaran dari Allah SWT kepada lebah agar mereka membuat sarangnya di bukit, pohon, bahkan di tempat yang dibuat oleh para

²⁶ Ilham Kamaruddin, Nurhidayati, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Sumatra Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 59.

²⁷ Hamdani, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 191.

²⁸ Software Q-Soft El-ra Diakses pada Selasa 16 Agustus 2022, pukul 00:54 WIB.

manusia. Lalu dengan adanya ilham dari Allah, para lebah membangun rumah atau sarangnya dengan sangat rapi.

2. Bagian-Bagian Sarana dan Prasarana

Didalam pengelolaan sarana prasarana terdapat bagian-bagian dan fungsinya sebagai berikut :

a. Alat pelajar

Alat pelajar merupakan benda mati yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan belajar. Ada juga alat pelajar yang disebut dengan alat rekam. Kegiatan merekam disebut dengan melukis, menempel, menulis untuk kegiatan di TK dan sebagainya. Ada juga alat pelajar yang bukan alat perekam, contohnya alat olahraga yaitu meliputi lapangan olahraga, matras, raket, bola tenis, bola futsal, bola voley, dan alat olahraga lainnya. Sedangkan alat praktikum itu biasa digunakan di laboratorium seperti lab. Computer dan lab IPA. Adapun alat seni yang Dimana alat tersebut biasa digunakan setiap waktu pelajaran ekstrakurikuler seperti (angklung, drumband, dll). Dan masih banyak alat – alat pelajar lainnya.

b. Alat Peraga

Alat peraga merupakan alat yang dapat digunakan untuk mempraktekkan atau memperagakan suatu objek materi

pelajaran. Terdapat dua perbedaan alat peraga yang langsung maupun tidak langsung :

- a) Alat peraga langsung ialah pada saat seorang guru sedang menjelaskan ke siswanya dengan cara menunjukkan benda-benda yang sesungguhnya, lalu benda itu akan dibawa guru tersebut ke dalam kelas.
- b) Alat peraga tidak langsung ialah saat guru mengganti benda awal ke benda yang sebenarnya, dan berturut-turut dari yang konkrit ke abstrak maka alat peraga tersebut bisa berupa titanium.²⁹

c. Manfaat Sarana Prasarana

1. Untuk membantu jajaran sekolah / unsur kepemimpinan sekolah dalam menentukan tujuan.
2. Peletakan dasar dalam membentuk tahapan-tahapan yang dilaksanakan kedepannya.
3. Menghilangkan ketidakpastian karena sudah ada ketentuan atau pedoman dalam penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana.
4. Sebagai pedoman / petunjuk / dasar dalam melaksanakan kegiatan untuk mengawasi, mengendalikan, dan memberi

²⁹ Subari, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 95.

penilaian untuk proses agar aktivitas bisa berjalan efektif, lancar, dan efisien.³⁰

d. Tujuan Sarana Prasarana

Terdapat tiga tujuan sarana prasarana yaitu:

- a. Untuk pengadaan sarana prasarana di sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan, lengkap, memadai, dan dengan di dukungoleh dana yang efisien.
- b. Untuk mengupayakan saran prasarana sekolah secara tepat dan efesien.
- c. Untuk mengupayakan penjagaan dan pemeliharaan sarana prasarana di sekolahan sehingga dalam kondisi apapun harus sudah siap dipakai.³¹ Dalam artin jika sarana prasarana tertata dengan baik dan selalu mengkontrol maka setiap guru atau siswa ingin menggunakannya sarana prasarana selalu siap saat dibutuhkan.

e. Prinsip-Prinsip Sarana Prasarana

³⁰ Sukatin, I Gede Sedana, dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 81.

³¹ Suhelayaanti, Ridwan Aziz, Dian Cita Sari, dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 52.

Dalam prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Prinsip-prinsip antara lain :



Bagan 2.2. Bagan Prinsip-prinsip Sarana Prasarana

Berdasarkan bagan di atas, prinsip-prinsip sarana prasarana yaitu sebagai berikut :

- a) Prinsip pencapaian tujuan, ialah sarana prasana yang ada di sekolah wajib dalam keadaan siap untuk di pakai.
- b) Prinsip efesien, pengadaan sarana prasaraana di sekolah wajib di sesuai dengan perencanaannya sehingga bisa berhati-hati dalam menggunakan.
- c) Prinsip administratif, manajemen sarana prasana wajib memperhatikan dan mentaati peraturan, petunjuk teknis, dan instruksi yang dilakukan pihak-pihak yang berwenang.
- d) Prinsip tanggung jawab, sarana prasarana harus di delegasikan ke orang yang bisa bersikap tanggung jawab.

- e) Prinsip ke-kohesifan, manajemen sarana prasarana pendidikan wajib ter-realisi dalam proses kerja sekolah yang kompak.³²

Program pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan disosialisasikan ke guru atau pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Adapun pengelolaan sarana prasarana sekolah / madrasah, yaitu:

- a) Direncanakan secara sistematis agar selaras dengan pertumbuhan kegiatan akademik dengan mengacu standar sarana dan prasarana.
- b) Dituangkan ke rencana pokok yaitu laboratorium dan gedung, serta pengembangannya yang lain.

Adapun pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan sekolah meliputi :

- a) Menyediakan petunjuk pelaksanaan operasional peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya.
- b) Merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik.
- c) Membuka pelayanan minimal enam jam sehari pada hari kerja.
- d) Melengkapi fasilitas peminjaman anarperpustakaan, baik internal maupun eksternal.

³² Radiyan Yogatama, *Manajemen Sara dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, IAIN Surakarta, 2016.

e) Menyediakan layanan peminjaman dengan perpustakaan dari sekolah / madrasah lain baik negeri maupun swasta.³³ Jadi setiap sekolah harus bisa membangun kerja sama antar sekolah untuk program pinjam meminjam buku karena hal itu saling memudahkan pencarian satu sama lain. Akan tetapi untuk proses peminjaman sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat.

D. Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Di samping itu, pendidikan kita saat ini masih belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan, karena masih banyak ditemukan kompetensi yang dimiliki seorang guru masih rendah. Sehingga menghasilkan lulusan yang tidak kompeten. Salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya guru yaitu rendahnya kompetensi profesionalisme. Penguasaan guru terhadap materi, metode pembelajaran masih berada di bawah standar.³⁴

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi secara terus-menerus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Sebab guru termasuk orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Di samping itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu

³³ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 108.

³⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 02.

ditunjang oleh fasilitas pembelajaran yang memadai dan guru yang profesional, karena pembelajaran merupakan kegiatan bertujuan. Peningkatan mutu berbasis sekolah dapat dilaksanakan dengan baik bilamana didukung oleh keberadaan guru yang produktif dalam melakukan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan sekolah.³⁵

Pengertian mutu menurut para ahli adalah :

- a. W. Edwards Deming berpendapat bahwa mutu adalah pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan secara terus menerus.
- b. Joseph M. Juran berpendapat bahwa mutu adalah kesesuaian dengan penggunaan, seperti sepeda yang dirancang untuk ke gunung atau sepeda lainnya yang dirancang untuk balap. Pendekatan Joseph M. Juran merupakan pendekatan yang berorientasi pada pemenuhan harapan pelanggan.
- c. Philph B. Crosby berpendapat bahwa mutu berarti kesesuaian terhadap persyaratan, seperti jam tahan air, sepatu yang tahan lama atau dokter yang ahli. Philph B Crosby juga menemukan pentingnya melibatkan banyak orang pada suatu proses dalam organisasi.

³⁵ Ibrahim Bafadal, Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Dalam Rangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 104.

d. K. Ishikawa berpendapat bahwa mutu berarti kepuasan pelanggan.

Berdasarkan teori dari para ahli diatas, dapat dijelaskan bahwa mutu adalah sesuai dengan yang dipersyaratkan atau sesuai dengan standar yang dibuat untuk memenuhi harapan dari pelanggan.³⁶ Pembelajaran dan pengertian belajar mengajar saling berkaitan. Sedangkan pengertian dari mengajar, belajar, dan pembelajaran itu berbeda. Mengajar merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh seorang guru agar proses belajar di kelas berjalan dengan lancar.³⁷

Sementara itu, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁸ Pembelajaran merupakan bantuan yang berikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dari penjelasan diatas, kesimpulannya yaitu bahwa peningkatan mutu pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas untuk memperbaiki mutu dari pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efisien, lancar, dan efektif.

³⁶ Erwin Firdaus dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Medan, Yayasan Kita Menulis : 2021). Hlm. 5.

³⁷ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, CV Budi Utama: 2018). Hlm. 6.

³⁸ Ibid., hlm. 7

2. Proses Mutu Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran tersebut terdiri keseluruhan komponen materi pembelajaran dan prosedur kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun manfaat mutu bagi dunia pendidikan yaitu :

- a) Meningkatkan pertanggung jawaban akuntabilitas sekolah kepada masyarakat dan atau pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepala sekolah.
- b) Menjamin mutu lulusannya.
- c) Bekerja lebih professional.
- d) Meningkatkan persaingan yang sehat.³⁹

Pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi.⁴⁰

Membicarakan mengenai mutu pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajarn yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta dapat menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam

³⁹ Husaini Usman, *Manajemen teori Praktik & Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hlm. 481.

⁴⁰ Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 43.

meningkatkan kualitas mutu pembelajaran, maka kita harus memperhatikan mengenai beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

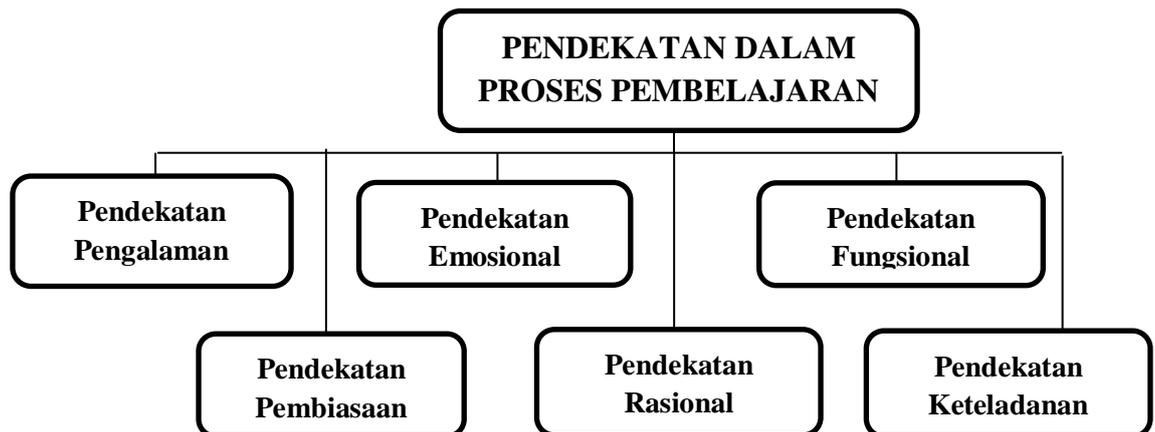
- 1) Siswa dan guru.
- 2) Kurikulum.
- 3) Sarana dan prasarana pendidikan .
- 4) Pengelolaan sekolah, meliputi pengelolaan kelas, guru, siswa, sarana prasarana, peningkatan tata tertib, dan kepemimpinan.
- 5) Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi penampilan guru, penguasaan materi, serta penggunaan strategi pembelajaran.
- 6) Pengelolaan dana.
- 7) Evaluasi.
- 8) Kemitraan, meliputi hubungan sekolah dengan lembaga lain.⁴¹

3. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang pada proses pembelajaran di kelas.⁴² Pendekatan merupakan cara atau proses untuk usaha mendekati. Ada enam pendekatan dalam proses pembelajaran seperti bagan di bawah ini :

⁴¹ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Perseda, 2009), hlm. 164-166.

⁴² Wina Senjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Rencana Prenada Media Group), hlm. 127.



Bagan 2.3 Bagan Pendekatan Dalam Proses Pembelajaran

Enam pendekatan dalam proses pembelajaran yaitu :

- a) Pendekatan pengalaman, yakni memberikan pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka ajaran agamanya atau akhlakul karimah.
- b) Pendekatan pembiasaan mengajarkan siswa siswi untuk melakukan kegiatan positif tentang keagamaan seperti melaksanakan sholat sunah duha, membaca asmaul husna dan lain sebagainya.
- c) Pendekatan emosional guru-guru mampu mengendalikan emosional siswa dalam menghayati, memahami, dan meyakini tentang akidah akhlak.

- d) Pendekatan rasional yaitu memberikan pemahaman rasio atau akal pada siswa agar memahami dan juga menerima kebenaran ajaran agama.
- e) Pendekatan fungsional yaitu usaha menyajikan keagamaan kepada peserta didik dalam kehidupan sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- f) Pendekatan keteladanan menyuguhkan keteladanan baik yang menciptakan kondisi pergaulan yang akrab antara personal sekolah, perilaku pendidik dan tenaga pendidikan yang mencerminkan akhlak terpuji.⁴³

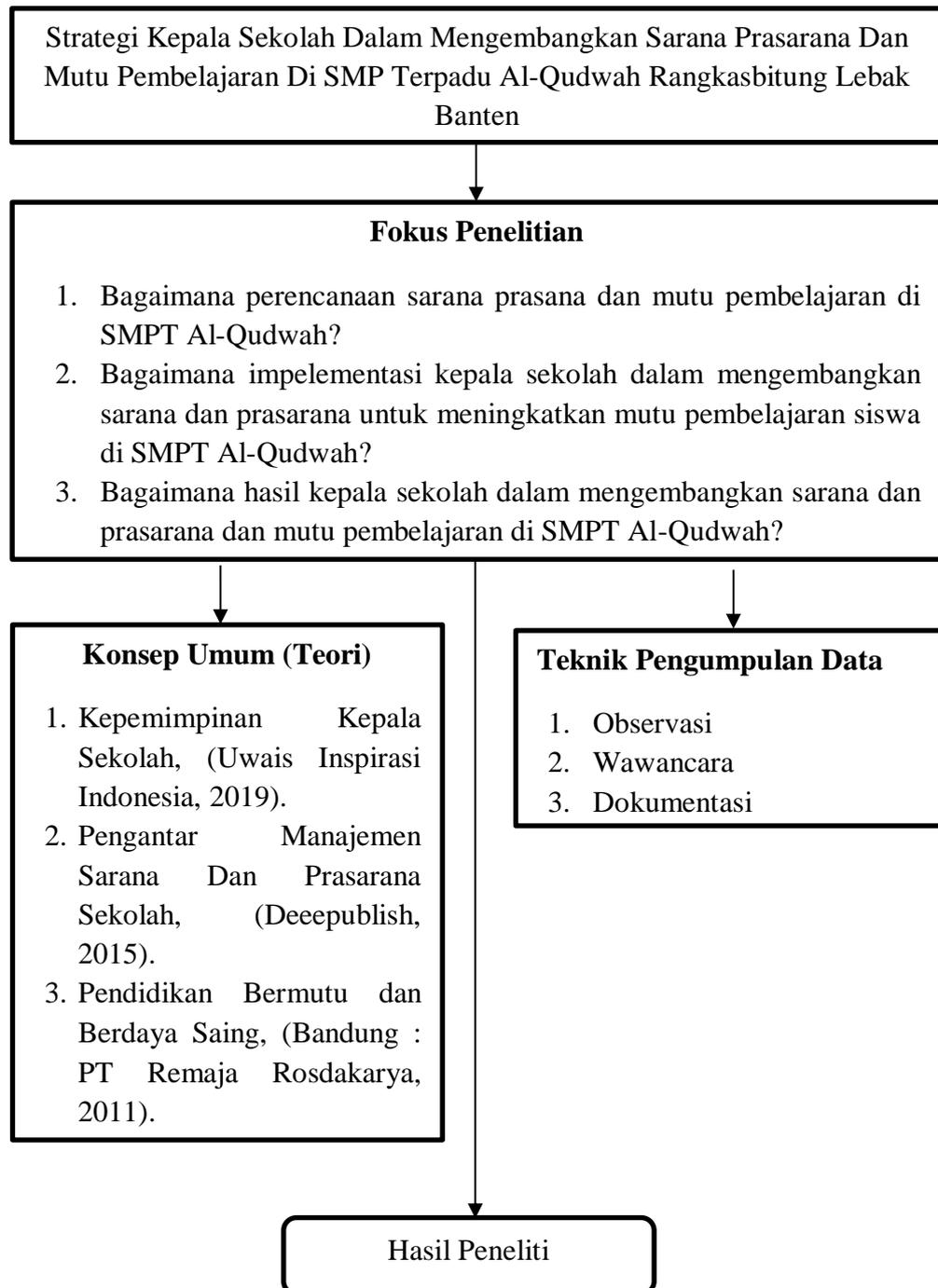
Tahapan pendekatan yang diatas sangatlah penting untuk parapendidik karena itu sangat berpengaruh kepada siswa siswi dalam peroses kegiatan belajar mengajar. Apabila setiap guru tidak memiliki kemampuan untuk mendekati siswa siswi dalam proses kegiatan pembelajaran itu tidak akan berjalan dengan baik di karnakan kurangnya kenyamanan antara guru dan siswa.

E. Kerangka Berfikir

Bagian ini peneliti akan menggambarkan kerangka berpikir tentang penelitian yang berjudul strategi kepala sekolah dalam mengembangkan

⁴³ Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam*, “Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 174.

sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah Rangkasbitung Lebak Banten, sebagai berikut :



Bagan 2.4 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar-mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap prestasi ilmu kimia.⁴⁴ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Dalam penelitian deskriptif bias harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal.⁴⁵

Penelitian deskriptif ini sebagai berikut :

1. Penelitian pencarian hubungan dua variable atau lebih.

Contoh : peneliti akan mencari adanya atau menguji hipotesis yang menyatakan hubungan antara “kepala sekolah dan guru”.

Jenis penelitian semacam ini akan mencari atau menguji apakah kenakalan remaja lebih banyak terjadi pada tingkatan pendidikan rendah.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Hlm. 108.

⁴⁵ Sukandarrumindi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), Hlm. 104.

2. Penelitian yang dilakukan semacam meramal.

Contoh : pada tahun 2002 sampai di bulan Mei di Yogyakarta pada sore dan malam hari masih terjadi hujan. Pada tahun sebelumnya pada bulan Mei sudah tidak ada hujan dan ternyata mulainya.

3. Penelitian yang menggambarkan penggunaan fasilitas sarana prasarana.

Peneliti dalam melakukan penelitiannya ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: observasi, wawancara atau interview, analisis isi dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.⁴⁶ Istilah penelitian kualitatif awalnya bersumber dari pengamatan kualitatif dengan kuantitatif.⁴⁷

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau inkuiri naturalistic atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, the Chicago School, fenomenologis, studi kasus, interpretative, ekologis, dan deskriptif (Bogdan dan Biklen, 1982:3).⁴⁸

⁴⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), Hlm 40.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 2.

⁴⁸ *Ibid*, Hlm. 3.

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif :⁴⁹ ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan; subyek penyelidikan, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variable yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.⁵⁰

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data berupa gambar dan kata-kata, bukan lagi angka.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata (tertulis maupun lisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, tanpa ada upaya untuk mengangkakan data yang telah diperoleh. Yang diperlukan adalah perbuatan dan kata-kata manusia untuk dilakukan analisis.⁵² Karena metode yang diambil itu dengan cara mengumpulkan data sesuai fakta yang ada di tempat penelitian setelah itu di jelaskan secara detail sesuai apa yang didapat di tempat penelitian.

⁴⁹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Fenomonologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial)*, (Surabaya : Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 1992), Hlm. 21.

⁵⁰ *Ibid*, Hlm. 22.

⁵¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm. 16.

⁵² *Ibid*, Hlm. 17.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan, karena peneliti akan bertindak sebagai pengumpul data. Dapat disimpulkan, bahwasanya kehadiran peneliti ke lokasi penelitian sangat diperlukan dan peneliti harus hadir ke lokasi penelitian guna mengamati atau mengobservasi secara langsung kepada kepala sekolah, bagian sarana prasarana dan guru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPT Al-Qudwah Kampung Cempa Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak Cilangkap Rangkasbitung Banten. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya jumlah prestasi yang didapatkan dan diraih oleh siswa SMPT Al-Qudwah. Daya tarik utama peneliti ini ingin mengetahui bagaimana proses belajar di kelas, strategi pembelajarannya, dan juga program pembelajarannya sehingga siswa memiliki banyak prestasi akademik.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila penulis

menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁵³ Menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁴

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:225). Dalam penelitian ini peneliti mencari data untuk membuktikan fakta di lapangan. Teknik ini dipakai untuk mendapatkan data primer adalah peneliti mewawancarai dengan berbagai pertanyaan secara langsung.⁵⁵ Dalam rangka memperoleh data primer, seorang peneliti akan wawancara dengan sumber data tersebut agar data primer yang ada dalam penelitian ini didapatkan dari kepala sekolah, dalam bentuk sajian wawancara dan data tentang kepala sekolah, data sarana prasana dan proses pembelajaran itu didapatkan dari bagian sarana prasarana dan salah satu guru di SMPT Al-Qudwah.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Hlm. 129.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 157.

⁵⁵ Regina dan Eko dan Noorocmat, *Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal*, *Jurnal Unnes Political Science* Vol.2 No. 1, 2018, Hlm. 66.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁵⁶

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dijadikan oleh peneliti menjadi subjek penelitian supaya peneliti memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, yaitu tentang sejarah sekolah dan pembelajaran di sekolah tersebut secara umum.

2. Bagian Sarana Prasarana

Peneliti menjadikan bagian sarana prasarana sebagai subjek peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah. Dan mendapatkan informasi mengenai bagaimana mengelola, dan menjaga, dengan baik.

3. Guru

Guru dijadikan oleh peneliti sebagai subjek penelitian agar memperoleh data pendukung tentang proses pembelajaran di dalam kelas seperti apa, pengembangan siswa dalam pembelajaran, dan

⁵⁶ *Ibid.*,

mencari tahu kemampuan anak dalam proses pembelajaran akademik dan non akademik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif dapat berupa foto, gambar, dokumen ataupun teks semacamnya dan bukan berupa angka. Pengumpulan data merupakan langkah yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diinginkan.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu, observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal dengan observer dan obyek yang di observasi yang dikenal sebagai observee.⁵⁸ Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam

⁵⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 174

⁵⁸ Sukandarrumindi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), Hlm. 69

hubungan itu Yehoda dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila :

- a. Mengabdikan kepada tujuan penelitian.
- b. Direncanakan secara sistematis.
- c. Dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum.
- d. Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas, dan ketelitiannya.⁵⁹

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.⁶⁰

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antar peneliti dengan objek penelitian dan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara atau interviewer yang memberikan beberapa pertanyaan untuk penelitian dengan orang yang diwawancarai atau

⁵⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 70

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Hlm. 229

interviewer. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data karena digunakan di berbagai penelitian.⁶¹

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus melakukan pendekatan intensif dengan informannya. Hampir setiap hari peneliti mengunjungi tempat penelitian, pagi maupun petang, hampir sebulan lamanya. Pada kunjungan, peneliti harus bertanya tentang waktu, tempat, dan kapan kesediaan informan untuk siap di wawancarai. Hubungan yang baik dengan narasumber juga harus dilakukan oleh para peneliti agar hasil wawancara menjadi baik dan maksimal.⁶²

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati.⁶³ Benda mati yang dijadikan untu dokumentasi seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, lapangan olahraga, UKS, Laboratorium, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2001) , Hlm. 155

⁶² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2007), Hlm. 83

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Hlm. 231

Tahapan yang paling penting untuk menyelesaikan kegiatan penelitian ilmiah yaitu analisis data. Data yang sudah terkumpul harus di analisis terlebih dahulu. Jika tidak dianalisis, maka akan jadi tidak bermakna dan akan jadi data yang pasif atau mati. Jika data yang terkumpul bisa dianalisis dengan teknik analisis yang baik dan benar, maka penelitian akan menjadi efisien dan efektif.⁶⁴

Analisis data adalah cara yang bisa dilakukan untuk memberikan makna kepada lembar catatan pernyataan dalam catatan-catatan.⁶⁵ Analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan, memilah, mensisitesis, mencari dan menemukan pola, dan memilih apa saja yang bisa dijelaskan kepada orang lain.⁶⁶ Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1) Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu acara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.⁶⁷ Di penelitian ini, data yang didapat dari informan yaitu kepala sekolah, guru, bagian sarana prsarana

⁶⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang, UIN-Maliki Press, 2010), Hlm. 119

⁶⁵ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Fenomonologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial)*, (Surabaya : Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 1992), Hlm. 137

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 248

⁶⁷ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:PT Rajagrfindo Perseda, 2010), hlm 130

SMPT AL-Qudwah Rangkasbitung disusun secara rapi dan sistematis supaya mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam hal ini, Mies dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁸ Data-data yang telah direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, disusun dengan rapi dan sistematis, lalu dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya, itu bisa diambil kesimpulan terhadap strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana untuk mengembangkan mutu pembelajaran di SMPT AL-Qudwah Rangkasbitung.

3) Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan dan verifikasi kesimpulan data, menjaga kejujuran, lalu berkembang menjadi eksplisist dan mendasar. Lalu muncul dari data yang telah teruji kepercayaan, kekutannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya.⁶⁹

⁶⁸ *Ibd, hlm.131*

⁶⁹ *Ibid, hlm, 133*

G. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji keabsahan data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.⁷⁰

1) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses pengecekan keabsahan data melalui metode yang berbeda, yakni observasi, dokumentasi, dan wawancara.⁷¹ Proses pengecekan data melalui triangulasi akan dibandingkan dengan hasil wawancara dan data lainnya.

2) Pengecekan Anggota

Teknik pengecekan anggota dilakukan dengan menunjukkan data atau informasi yang telah ditulis atau dikumpulkan oleh peneliti. Hal yang dilakukan dalam pengecekan anggota berupa peneliti melakukan tinjauan ulang ringkasan wawancara dan temuan utama bersama informan dan memastikan isinya akurat.⁷²

⁷⁰ Sugiyono, (2012:121)

⁷¹ Asmoni, Ibid, 124

⁷² Albert R, Roberts dan Gilbert J dkk, *Buku Pintar Pekerja Sosial*, Jilid 2, (Juda Damatik dan Cynthia Pattiasina, Terjemahan), (Jakarta:Gunung Mulia,2009), hlm. 518

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

1) Tahap Sebelum di lapangan

Tahapan sebelum berada di lapangan adalah analisis berupa data sementara yang nantinya akan berkembang. Analisisnya berupa pendahuluan yang akan digunakan untuk memulai penelitian ini.

2) Tahap Pelaksanaan di lapangan

Pada tahap ini pelaksanaan dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan apabila pengumpulan data pada saat wawancara atau interview itu kurang memuaskan maka peneliti bisa menanyakannya secara detail pada saat penelitian berlangsung. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapatkan jelas.

3) Tahapan Laporan

Tahap selanjutnya peneliti menulis semua hasil yang didapatkan sari informan ke dalam bentuk pelaporan. Sehingga laporan mudah difahami dan laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah SMP Terpadu Al-Qudwah Lebak Banten

SMPT Al-Qudwah merupakan lembaga yang di naungi oleh Yayasan Islam Qudwatul Ummah pada saat itu Yayasan Islam Qudwatul Ummah hanya mendirikan lembaga pendidikan TK Al-Qudwah saja. Seiring berjalannya waktu yayasan tersebut mendirikan lembaga pendidikan SD Terpadu Al-Qudwah dan SMPT Al-Qudwah. SMPT Al-Qudwah yang terletak di Kampung Cempa Rangkasbitung Lebak Banten, merupakan sekolah swasta pertama yang ada di Rangkasbitung. SMPT Al-Qudwah ini tepatnya didirikan pada tahun 2005 oleh Bapak Jumali, M. Pd, ibu Siti Faridah, bapak Rulli, ibu Ita, dan Ibu Siti Maryam, S.P.

Pada saat awal mula berdirinya SMPT Al-Qudwah adalah masa-masa yang dimana masa merintis untuk mengembangkan SMPT Al-Qudwah. Pada saat itu keadaannya masih sangat kurang untuk mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran karena pada awal pendirian sangat banyak sekali kekurangan sehingga menghambat proses pembelajaran. Pada awal berdirinya SMPT Al-Qudwah hanya ada 23 siswa. Untuk sekolah yang baru berdiri jumlah segitu udah lumayan. Jumlah tenaga pendidik pada saat itu ada 3 orang guru dan

beberapa guru PNS, untuk sekolah yang baru berdiri dengan jumlah guru yang segitu, sudah terbilang cukup akan tetapi untuk sarana prasarana masih sangat kurang lengkap dan memadai. Pada saat itu sarana prasarananya hanya ada 2 ruang kelas, 1 kantor, dan 1 perpustakaan.

Seiring berjalannya waktu jumlah siswa yang semakin banyak otomatis para stakeholder membangun dan melengkapi sarana prasarana seperti menambah ruang kelas, ruang guru, ruang UKS, lapangan olahraga, laboratorium, dan lain sebagainya. Selain itu stakeholder juga membuka lowongan kerja untuk guru karena semakin banyak murid jumlah tenaga pendidik harus ditambah. Sampai tahun 2022 jumlah siswa yaitu ada 316 orang dan jumlah tenaga pendidik ada 45 orang, sarana prasarananya sudah memenuhi SOP dan mutu pembelajarannya sudah berkembang.

2. Profil SMPT Al-Qudwah Lebak Banten

- a. Nama Sekolah : SMP TERPADU AL-QUDWAH
- b. No. Statistik/NPSN : 202300308054/20607802
- c. Tipe Sekolah : < SPM / SPM / SNP
- d. Alamat Sekolah : JL. Maulana Hasanudin Kp. Cempa
Kecamatan Kalanganyar
Kabupaten Lebak Banten

- e. Telepon/HP/Fax : 087773897155
- E-mail : smp@alqudwah.id
- Website : www.alqudwah.id
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 92
- h. Luas Lahan & jumlah rombel :
- Luas Lahan : ± 10.000 m²
- Jumlah ruang pada lantai 1 : 15 Kelas
- Jumlah ruang pada lantai 2 :
- Jumlah ruang pada lantai 3 :
- Jumlah Rombel : 15 Kelas
- i. Presentase kelas yg berbasis IT : 14,28%
- j. Data Siswa 4 (4 tahun terakhir) :

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII-IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel
		2017/2018	160	139	5	138	5	142	4
2018/2019	162	155	5	139	5	139	5	433	15

2019/2020	168	144	5	151	5	139	5	434	15
2020/2021	160	142	5	137	5	150	5	427	15

Tabel 4.1 Jumlah Seluruh Siswa SMPT Al-Qudwah

k. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Kepala sekolah

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Siti Maryam, SP		P	42	S1	14 Tahun
2.	Wakasek Kurikulum	Ahmad Khosi'i, S.Ud	L		27	S1	4 Tahun
3.	Wakasek Kesiswaan	Ade jumsiah		P	33	D3	12 Tahun
4.	Wakasek Sarpras	Jumali, M.Pd	L		34	S2	14 Tahun
5.	Wakasek HUMAS	Nurul Wahidah, S.Pd		P	31	S1	9 Tahun

Tabel 4.2 Daftar Nama Pendidik Dan Kependidikan SMPT Al-Qudwah

2. Guru

a. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1				
2.	S1	4	13	4	6	
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud	2	1		1	
5.	D2					
6.	D1					
7.	≤ SMA/ sederajat		1			
Jumlah		7	14	4	7	33

Tabel 4.3 Kualifikasi Pendidikan Guru SMPT Al-Qudwah

b. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian) :

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			3				-		
2.	Matematik a			3				-		
3.	Bahasa Indonesia			3				-		
4.	Bahasa Inggris			2	1			-		
5.	Pendidikan Agama			2				-		
6.	IPS			1				1		
7.	Penjasorke s			2				-		

8.	Seni Budaya			-				1		
9.	PKn			1				1		
10.	Prakarya			-				2		
11.	BK			1				-		
12.	Lainnya:									
	a. BTQ		5							
	b. B. Arab			1						
				2						
	Jumlah		5	21	1			5		33

Tabel 4.4 Jumlah Guru Sesuai Dengan Mata Pelajaran

I. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi Sekolah : “Unggul, Religius, Berbudaya Lingkungan Serta Berdaya Saing di Era Global”.
2. Misi Sekolah : a) Menyiapkan generasi beraqidah lurus, beribadah benar dan berakhlak mulia.
b. Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa di era global.

- c. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan kompetensi secara sehat dan sportif kepada setiap siswa melalui keteladanan.
- d. Menciptakan budaya sekolah yang sehat dan bersih serta menyenangkan sebagai sarana belajar.
- e. Mengembangkan kualitas pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi dan minat siswa dalam rangka pembentukan nilai-nilai karakter bangsa.
- f. Merawat dan mengembangkan fitrah setiap individu yang menumbuhkan keunggulan dalam berinovasi.
- g. Mengadakan layanan pendidikan yang efektif dan efisien.

3. Tujuan :
- a) Membina berkembangnya aqidah, ibadah dan akhlak siswa.
 - b) Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berprestasi.
 - c) Melaksanakan tata tertib sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi seluruh warga sekolah.
 - d) Membentuk lulusan yang memiliki life skill dan melek IT.
 - e) Terpetakannya siswa sesuai dengan bakat dan potensi.
 - f) Terbentuknya kepemimpinan, kemandirian dan tanggungjawab siswa.

- g) Terwujudnya sekolah yang bersih dan bebas sampah.
- h) Terwujudnya sekolah yang indah dan hijau.
- i) Terwujudnya sekolah yang sehat dan bebas polusi.
- j) Tersalurkannya bakat dan potensi siswa dibidang akademik dan non akademik.
- k) Mewujudkan PTK yang profesional, disiplin dan bertanggungjawab.
- l) Terbentuknya iklim kerja yang kondusif.
- m) Terbentuknya sistem informasi dan komunikasi.
- n) Menyelaraskan fasilitas yang telah dimiliki sekolah sesuai dengan kemajuan globalisasi perkembangan dunia pendidikan.

m. Data siswa

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah siswa yang ada di SMPT Al-Qudwah tahun 2022-2023 sebanyak 316 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Prograam	Kelas			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	7	8	9			
BOARDING SCHOOL	√			18	26	44
		√		16	18	34

			√	24	20	44
FULLDAY SCHOOL	√			37	24	61
		√		38	19	57
			√	28	48	76
	TOTAL					316

Tabel 4.5 Jumlah Seluruh Siswa SMPT Al-Qudwah

Berdasarkan data yang didapat peneliti menjelaskan bahwa jumlah keseluruhan siswa siswi fullday dan boarding tahun 2022/2023 sebanyak 316 siswa.

n. Data Guru

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari dokumentasi sekolah berikut, nama-nama guru yang ada di SMP Al-Qudwah pada tahun ajaran 2022/2023:

DAFTAR NAMA GURU SMPT AL-QUDWAH

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	Siti Maryam, S.P	Watampone, 22 Oktober 1977	Sarjana Pertanian IPB	Jl.Maulana Hasanudin No.48 Rt.01 Rw.01 Kp.Cempa Ds.Cilangkap Kalanganyar Lebak

2	Nova Diasari, S.Psi	Lebak, 14 November 1989	Sarjana Psikologi UPI Bandung	Jl. Ir H Djuanda No.28 I Leuwikaung Rangkasbitung Lebak Banten
3	Ahmad Khosi'i, S.Ud	Rangkasbitung, 03 Agustus 1993	S1 UIN Serang Banten	Kp.Ciseke Rt.01 Rw.02 Desa.Jatimulya Kec.Rangkasbitung Kab.Lebak Banten
4	Jumali, M.Pd	Lebak, 03 April 1985	S2 Unindra Jakarta	BTN Bojongleles Cibadak Lebak Banten
5	Nurul Wahidah, S.Pd	Karangrejo, 08 September 1989	S1 Muhammadiyah Pringsewu Lampung	Perumahan Kembang Harum Blom K4 Bojongleles Lebak Banten
6	Ade Jumsiah	Lebak, 06 November 1986	D3 (Sedang Kuliah S1)	BTN Ranau Estate 2 Blok E12 Kp. Pancar Ds.Bojongleles Kec.Cibadak Kab.Lebak Banten
7	Ayi Febiyani, S.Pd	Rangkasbitung, 22 Februari 1984	Sarjana Pendidikan UNJ Jakarta	Jl.Kapugeran No.10 Rt.08 Rw.02 Rangkasbitung
8	Imron Iskandar, S.Pd.I	Palu, 10 Mei 1988	Sarjana Pendidikan Islam An Nua'imy	Perumahan Ranau Estate II, Blok E No.17 Rt.03 Rw.05 Kec.Cibadak Kab.Lebak Banten
9	Dra. Mamah Maryamah	Purwakarta, 12 April 1967	S1 UNJ Jakarta	Kp.Rancasema Pasir Rt.04 Rw.01 Ds.Kaduagung Timur Kec.Cibadak Lebak
10	Ahmad Basuni, S.Pd	Cirebon, 11 Maret 1973	S1 Universitas Pasundan Bandung	Jl. Ir. H.Juanda No.117 Rangkasbitung
11	Isni Wardhani, S.Kom	Jakarta, 23 November 1972	S1 Budi Luhur	BTN Palaton Blok A2 No. 1 Rt.02 Rw.20 Ds.Muara Cujung Timur

				Kec.Rangkasbitung Kab.Lebak Banten
12	Septi Arisandi, S.Pd	Lebak, 19 September 1985	S1 Untirta	Kp.Salahaur, Cijoro Lebak Rangkasbitung
13	Arif Rahman Fauzi, S.Pd	Serang, 23 Juni 1987	S1 UIN Jakarta	Perum BIP Blok D No.7 Rt.01 Rw.06 Kp.Rumbut Ds.Kaduagung Barat Kec.Cibadak Lebak Banten
14	Ila Nurazizah, S.Pd, G.r	Lebak, 14 November 1986	Sarjana Pendidikan Untirta	Kp.Tari Kolot Rt.03 Rw.09 Ds.Cijoro Pasir Rangkasbitung
15	Yayat Hidayatullah	Pandeglang, 16 Agustus 1991	D3 Assyifa Subang	Jl.Maulana Hasanudin Kp.Cempa Kec.Kalanganyar Kab.Lebak Banten
16	Eva Pardian, S,Pd	Lebak, 13 Mei 1979	S1 STKIP Setia Budi	Perumahan Dinas Al-Qudwah Jl.Maulana Hasanudin Kp.Cempa Kec.Kalanganyar Kab.Lebak Banten
17	Sobihat, S.Pd.I	Serang, 10 Agustus 1998	S1	Kp. Cibanen RT 09 RW 02 , ds. Lebak Kepuh kec. Lebak Wangi Kab. Serang, Banten 42181
18	Hera Susanti, S.Sos.I	Ketapang, 11 April 1987	S1 UIN Lampung	BTN Ranau Estate 2 Blok K4
19	Poni Kusniati, S.Pd.I	Lebak, 18 April 1993	S1 STAI Sabili Bandung	Perumahan Dinas Al-Qudwah Jl.Maulana Hasanudin Kp.Cempa Kec.Kalanganyar Kab.Lebak Banten

20	Dedeh Mustari	Lebak, 03 Juli 1995	SMA (Sedang Kuliah S1)	Kp.Rumbut Kavling Rt.01 Rw.02 Ds.Kaduagung Barat Kec.Cibadak Kab.Lebak Banten
21	Riki Fathul Qolbi, S.Pd	Serang, 08 Desember 1988	S1 STKIP Setia Budhi	Kp.Rancawiru Desa.Sukasari Kec.Tujung Teja Kab.Serang
22	Leni Marlina, S.Pd	Bogor, 11 Juni 1982	S1 Universitas Terbuka	Kp.Malangengah No.322 Rt.05 Rw.01 Ds.Cijoro Pasir Kec.Rangkasbitung
23	Helli Aisyah, S.Pd.I	Sukabumi, 11 Januari 1992	S1 UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta	Kp.Cibungur Pasir Desa.Rangkasbitung Timur Kec.Rangkasbitung Lebak-Banten
24	Mustika Sari, S.Pd	Lebak, 06 Mei 1996	S1 Untirta	Kp.Pariuk Bale Sawah Rt.02 Rw.03 Ds.Suka Mekar Sari Kec.Kalanganyar Kab.Lebak Banten
25	Epa Pauja, S.E	Lebak, 03 Maret 1998	S1 Latansa	Kp.Rumbut Rt.01 Rw.02 Kec.Cibadak Kab.Lebak Banten
26	Roiyatul Fitriyati, S.Pd	Lebak, 30 januari 1983	S1 Untirta	Jln. M. hasanudin, Rt / Rw 01/ 01 . desa cilangkap. kec. Kalanganyar. Lebak. Banten
27	Liani Nurfadilah, S.Pd	Lebak, 14 Agustus 1998	S1 Untirta	BTN Pepabri Bojong Leles Blok K.18 RT/RW : 03/06, Kec. Cibadak, Kab. Lebak
28	Dede Wildatul Mutia	Lebak, 22 April 1998	S1 UPI Bandung	Jl.veteran no.11, desa Jatimulya, RT.002/RW.003,

				kec. Rangkasbitung, kab. Lebak Banten
29	Bella Damayanti	Lebak, 26 April 2000	SMA (Sedang Melanjutkan S1)	Jl.Sunan Kalijaga, Kp.Leuwiranji, Rt.03 Rw.02 Rangkasbitung, Lebak – Banten
30	Nurhasanah, S.Pd	Rangkasbitung, 12 Agustus 1995	S1 UIN Serang	Kp.Ciseke Rt.01 Rw.02 Desa.Jatimulya Kec.Rangkasbitung Kab.Lebak Banten
31	Abdirrahman, S.E	Serang, 16 September 1998	S1 Universitas Lampung	Jl. Kuncorojakti, Kp. Lebong, RT/RW 006/007, Kelurahan Cijoro Pasir, Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak
32	Khadim Alharamain Asyarifain	Jogja, 29 Oktober 2001	SMA	Jl.kesetiaan 4 no 07 desa daon kec.rajeg kab Tangerang
33	Septo Awaludin	Rangkasbitung, 12 September 1998	SMA	Kp.Cigeulang Ds.Cimangeuteung kec.rangkasbitung kab.lebak-banten
34	Dicki Anggriawan	Lebak, 07 Agustus 1998	S1 Univ Surya Kencana Cianjur	Kp.solear RT 04 RW 01 desa Sindang Mulya kecamatan maja kabupaten Lebak provinsi Banten
35	Wafa Amalia	Jakarta, 25 Oktober 2000	LTIQ Assyifa / MA Al-Hikmah	BTN Palaton Permai, Blok A2 No.1 Rt.02 Rw.20 Ds. Muara Ciujung Timur Kec.Rangkasbitung Kab.Lebak - Banten

36	Utami Wulandari	Masmambang, 29 Januari 2001	LTIQ As-Syifa/SMA Negeri 2 Seluma Masmambang	Masmambang
37	Neng Daviussaiat	Serang, 24 April 1998	S1	kp. Kadu pipir – RT/RW 008/003 – desa cempalng – kec. Ciomas – kab.serang
38	Yulia Damayanti, S.Kom	Lebak, 18 Juli 1991	S1 Unindra Jl.Maulana Hasanudin	Kp.Cempa Ds.Cilangkap Kec.Kalanganyar Kab.Lebak Banten
39	Deristiana Dewata, S.Si	Lubuk Alung, 02 Desember 1993	S1 UNP	BTN Kembang Harum 1 Gang Anggrek Blok D4 Rt.02 Rw.07 Desa.Bojong Leles Kab.Lebak Banten
40	Fitra Kusdinawati	Sukabumi, 23 Agustus 1997	SMA (Sedang S1)	Kp.Pariuk Bale Sawah, Rt.01 Rw.03 Ds.Mekarsari Kec.Kalanganyar Kab.Lebak - Banten
41	Alwi Husni	Lebak, 09 Juni 1997	SMK	Kp.Luwuk Desa.Cempaka Rt.01 Rw.01 Ds.Cempaka Kec. Warunggunung Kab.Lebak - Banten
42	Hendratno	Lebak, 08 Februari 1976	SMU	Jl.Siliwangi, Kp.Babakan Palaton Rt.03 Rw.12 Muara Ciujung Timur Kecamatan Rangkasbitung-Banten-Indonesia
43	Acep Kusdianto	Lebak, 23 Mei 1978	SMA	Kp.Salahaur Rangkasbitung

44	Dedi Aristiadi	Lebak, 11 Oktober 1968	SMA	Kp.Pasit Jati Rangkasbitung
45	Sumarta	Lebak, 12 Juli 1968	SMP	Kp.Legok Kalanganyar

Tabel 4.6 Data Guru SMPT Al-Qudwah

o. Sarana Prasarana Di SMPT Al-Qudwah

Sarana prasana merupakan salah satu fasilitas yang penting di SMPT Al-Qudwah sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, adapun fasilitas yang dimiliki SMP Al-Qudwah sebagai penunjang kegiatan guru, staf, dan siswa sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1	Ruang kelas	16
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang laboratorium	2
4	Ruang praktik	1
5	Ruang ibadah	1
6	Ruang UKS	1
7	Toilet	5
8	Gudang	1
9	Lapangan olahraga	1

10	Ruang TU	1
11	Ruang konseling	1
12	Ruang osis	1

13	Mesin Rumput	2 unit
14	Kipas angin	12 unit
15	Soundsystem	1 unit
16	Alat-alat laboratorium IPA	10 set
17	Amplifiter	2 unit
18	Sofa jati	1 set
19	Infokus	2 unit
20	Printer	3 unit
21	Gerobak sampah	3 unit
22	Rak sepatu	17 unit
23	Bunga hias	15 unit
24	Audio ruang kelas	15 unit
25	Meja rapat	1 set
26	Camera	1 unit
27	Green house	2 set

28	Leptop	2 unit
29	Lemari berangkas	4 unit
30	Gajebo/ Saung	5
31	Aula Granada	1
32	Papan pengumuman/ Mading	1
33	Literacy house	1
34	Kantin	1
35	Kolam ikan	1

Tabel 4.7 Data Sarana Prasarana SMPT AL-Qudwah

B. Paparan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian di SMPT Al-qudwah, peneliti memakai metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang ditemukan sebagai berikut :

1. Perencanaan Perkembangan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran di SMPT Al-Qudwah

Kepala sekolah memiliki strategi untuk mengembangkan sarana dan prasaran yang menurut wawancara peneliti dengan ibu Siti Maryam, S.P selaku kepala sekolah SMPT Al-Qudwah mengatakan:

“Perencanaan saya untuk mengembangkan sarana dan prasarana di sekolah ini yaitu melakukan pengadaan inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan,

*pemeliharaan, penghapusan barang, dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala”.*⁷³

Perencanaan perkembangan sarana dan oleh kepala sekolah SMPT

Al-Qudwah yaitu :

1) Pengadaan Inventarisasi

Melakukan pendataan barang-barang di sekolah, yaitu sarana dan prasarana yang sudah di beli. Kemudian mencatat sarana dan prasarana ke dalam buku inventaris secara urut dan lengkap agar tertata dengan rapi.

2) Penyimpanan Sarana Prasarana

Melakukan penyimpanan barang-barang yang sudah rusak maupun sudah tak terpakai di gudang sekolah dan melakukan penyimpanan benda-benda yang masih terpakai di ruangan tersendiri dengan aman.

3) Penataan Sarana Prasarana

Melakukan penataan sarana prasarana yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) sekolah agar semua kegiatan sekolah berjalan dengan lancar.

4) Penggunaan Sarana Prasarana

⁷³ Wawancara dengan Ibu Siti Maryam pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 09.00 AM

Melakukan penggunaan atau pemanfaatan sarana prasarana yang sesuai kebutuhan siswa, guru, dan staff sekolah.

5) Pemeliharaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada harus dijaga dan dipelihara agar layak digunakan dan dapat berfungsi dengan baik. Sesuai dengan wawancara peneliti dengan Bapak Jumali, selaku bagian sarana prasarana yang mengatakan bahwa :

*“sarana prasarana di sekolah ini dipelihara dengan cara dilakukan pengecekan secara rutin setiap 1 bulan sekali kemudian dirawat dan di susun dengan rapi dan tepat”.*⁷⁴

6) Penghapusan Sarana Prasarana

Barang yang sudah rusak harus di hapus dan diganti dengan penanganan yang cepat dari bagian sarana prasana di sekolah. Sesuai wawancara peneliti dengan Ibu Siti Maryam, selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

*“Jika ada sarana prasarana yang sudah rusak ya biasanya dilakukan pemeliharaan dan langsung di ganti dengan barang yang baru”.*⁷⁵

7) Monitoring

Melakukan pengecekan ke seluruh sarana prasara untuk mengetahui apa saja sarana prasarana yang rusak, hilang, atau harus di perbaiki.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Jumali pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 10.00 AM

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Maryam pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 09.05 AM

2. Implementasi Kepala Sekolah Dalam mengembangkan Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di SMPT Al-Qudwah

Dari observasi maupun wawancara, ditemukan data bahwa ada implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Penerapan cara yang dilakukan kepala sekolah sangatlah baik dan benar, karena sarana prasarana dan mutu pembelajaran itu saling berkaitan atau berbanding lurus satu sama lain. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Siti Maryam selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

*“Sarana prasarana yang baik itu yang memiliki kualitas diatas rata-rata dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana dan mutu pembelajaran saling berkaitan, karena mutu pembelajaran yang baik itu dihasilkan dari sarana prasarana yang memadai dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa”.*⁷⁶

Mutu pembelajaran yang baik itu berimbas dari sarana dan prasarana yang baik. Hal tersebut juga berdampak pada guru-guru yang memanfaatkan sarana prasarana tersebut sehingga lebih lancar dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Ayi Febiyani, selaku guru yang mengatakan bahwa :

“Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, guru-guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan ilmu ke siswa-siswi. Kepala sekolah selalu mendukung semua kegiatan guru dalam rangka pelayanan terbaik untuk siswa. Contohnya, yang pertama :sekolah menyediakan LCD

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Maryam pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 09.10 AM

*Proyektor untuk mendukung guru untuk menunjukkan gambar-gambar atau video pembelajaran kepada siswa-siswinya. Yang kedua : sekolah menyediakan tripod untuk mendukung proses pembuatan video pembelajaran saat pandemi dulu”.*⁷⁷

Terdapat implementasi atau upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah, yaitu sebagai berikut :

- a) Memperluas Lahan Untuk Membangun Ruang Kelas Baru Dan Halaman Sekolah.



Gambar 4.1 Halaman SMPT Al-Qudwah

Lahan SMPT Al-Qudwah Lebak Banten sudah cukup baik dan strategi sehingga masyarakat dapat menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah tersebut. Gerbang SMPT Al-Qudwah adalah prasarana baru yang tersedia di SMPT Al-Qudwah karena pada saat itu gerbangnya masih bersamaan bersamaan dengan SDT Al-Qudwah, Ra Al-Qudwah, Tk Al-Qudwah, dan SMA Al-Qudah. Walaupun sebelum memasuki ke gerbang utama SMPT Al-Qudwah itu harus

⁷⁷ Wawancara dengan Ayi Febiyani pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 11.00 AM

melewati parkir SD Al-Qudwah dan itu bukan masalah besar karna masing-masing lembaga sudah memiliki tempat parkirnya sendiri.

b) Menyediakan Gazebo Untuk Tempat Belajar Siswa



Gambar 4.2 Gazebo SMPT Al-Qudwah

SMPT Al-Qudwah memiliki 7 gazebo di setiap tempat. 1 gazebo disekitar danau kecil, 1 gazebo didepan UKS, 3 gazebo di depan kelas 7, 1 gazebo didekat ruang literacy, dan 1 gazebo didekat laboratorium komputer. Kepala sekolah membangun gazebo untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar. Biasanya gazebo dipakai untuk kegiatan mata pembelajaran tahfidz karena siswa siswi sangat nyaman ketika menghafal al-quran di gazebo selain itu siswa siswi melakukan kerja kelompok dan biasanya mereka menggunakan untuk kegiatan halaqoh. Adanya gazebo ini akan membuat siswwa lebih nyaman dan tidak bosan dalam menuntut ilmu.

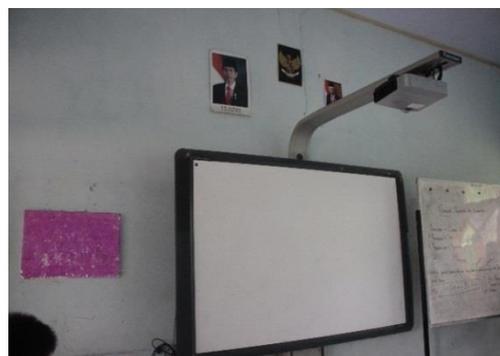
c) Sarana Prasarana Yang Lengkap Didalam Kelas.



Gambar 4.3 Ruang Kelas

Ruang kelas adalah bagian yang penting dalam proses belajar mengajar. Didalam setiap kelas terdapat 36 meja, 36 kursi, 1 meja dn 1 kursi guru, infocus, papan tulis, dan lain sebagainya. Didalam setiap kelas para siswa mendekorasi kelasnya sesuai dengan tema yang sudah ddiskusikan oleh masing-masing kelas, sehingga hal ini sangatlah berdampak besar pada kenyamanan siswa untuk mengembangkan mutu pembelajaran.

d) Menyediakan Infocus Proyector Di Setiap Ruang Kelas



Gambar 4.4 Infocus Proyector

Didalam setiap kelas terdapat satu set infocus beserta layarnya. Infocus projector ini membantu guru dalam proses mengajar seperti pembelajaran bahasa Arab biasanya guru menunjukan tulisan Arab di layar untuk menjadikan contoh pada materi yang dipelajarinya, menampilkan video pada pembelajaran sejarah atau mata pembelajaran lainnya yang ingin menggunakan infocus projector.

e) Menyediakan 1 Kipas Angin Di Setiap Ruang Kelas



Gambar 4.5 Kipas Angin Kelas

Dari hasil observasi yang saya temukan di ruang kelas terdapat kipas angin yang berfungsi membantu siswa dan guru di kelas karena suasana di kelas itu panas, terutama di daerah rangkasbitung lebak banten. Maka dari itu, mulai dari kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, UKS, ruang tata usaha, perpustakaan, dan lain sebagainya terdapat kipas angin dan semua sudah dilengkapi dengan kipas angin.

f) Membangun Perpustakaan



Gambar 4.6 Komputer Perpustakaan

Ruang perputakaan di SMPT Al-Qudwah memiliki tempat yang nyaman dan sudah sesuai dengan standar operasional sekolah. Di dalamnya terdapat berbagai macam buku pelajaran, pengetahuan, buku sejarah, majalah, dan lainnya. Dengan adanya buku yang lengkap hal ini dapat mengembangkan mutu pembelajaran. Didalam perpustakaan 2 komputer berfungsi untuk memudahkan guru dan siswa mencari buku sesuai tata letaknya.

g) Menyediakan Rak Buku Di Perpustakaan



Gambar 4.7 Rak Buku Perpustakaan

Didalam perpustakaan, buku tertata dengan rapi dan sesuai dengan kode yang ada di komputer atau buku yang sama contohnya buku sejarah akan ditata sesuai dengan buku sejarah dan yang lainnya juga sama seperti itu akan ditata sesuai dengan bukunya. Hal ini akan memudahkan para siswa agar lebih cepat mencari letak buku yang dicari.

h) Menyediakan Ruang Laboratorium Komputer



Gambar 4.8 Laboratorium Komputer

SMPT Al-Qudwah memiliki 1 Ruang laboratorium Komputer. Ruangan tersebut selalu digunakan oleh para siswa dengan baik sesuai dengan pelajarannya. Akan tetapi, selain digunakan pada saat pembelajaran TIK (Teknologi Informatika dan Komunikasi), dengan adanya pembelajaran ini sangat berperan penting untuk mengembangkan mutu pembelajaran karena di zaman sekarang siswa siswi harus paham tentang kegunaan komputer. Selain itu, laboratorium komputer juga biasanya dipakai untuk ujian sekolah.

i) Menyediakan Ruang Laboratorium IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)



Gambar 4.9 Laboratorium IPA

Untuk kegiatan belajar mengajar IPA, guru selalu menggunakan ruangan laboratorium tersebut untuk kegiatan praktik. Didalam laboratorium terdapat banyak sarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran, misalnya : kerangka tubuh manusia, gelas ukur, pipet tetes, karet penghisap, mikroskop, kaca pembesar, dan lain sebagainya. Dengan adanya sarana preasarana yang lengkap di Laboratorium IPA, maka mutu pembelajaran di sekolah akan bisa berkembang.

j) Membangun Gedung Musholla Putra dan Putri



Gambar 4.10 Musholla Putri



Gambar 4.11 Musholla Putra

Di SMPT Al-Qudwah terdapat 2 gedung musholla yang dimana setiap kegiatan sholat berjamaah atau sholat dhuha masing-masing siswa putra dan putri melaksanakan sholat berjamaah di musholla yang berbeda. Selain di gunakan untuk kegiatan sholat wajib, biasanya digunakan untuk sholat sunnah dhuhaa, pembacaan asmaul husna, kajian, tahfidz, dan acara keagamaan lainnya.

k) Menyediakan Lapangan Basket



Gambar 4.12 Lapangan Basket

Lapangan basket di SMPT Al-Qudwah digunakan oleh siswa-siswi pada saat jam pelajaran olahraga atau saat kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, siswa siswi menggunakan lapangan basket tersebut di jam kosong seperti hari libur dan saat ada acara perombaan. Hal ini sangat membantu mutu pembelajaran agar siswi mampu mengembangkan bakat dan minat dalam bidang olahraga dan bisa mendapatkan hasil yang baik. Seperti mengikuti lomba-lomba antar sekolah, kecamatan, nasional, dan lainnya. Tujuan di sediakannya lapangan basket tersebut yaitu untuk mengetahui

perkembangan bakat minat siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler basket.

l) Menyediakan Lapangan Futsal



Gambar 4.13 Lapangan Futsal

Lapangan futsal ini biasanya dipakai untuk olahraga futsal pada saat jam pelajaran. Selain itu, digunakan oleh siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dengan adanya kegiatan futsal di lapangan tersebut, itu bisa membantu para siswa mengembangkan bakat dan minatnya, dan itu akan berpengaruh kepada mutu pembelajaran di bidang olahraga. Untuk melihat hasil yang didapat siswa, mereka mengikuti lomba atau pertandingan persahabatan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan futsal selama ini.

m) Menyediakan Bola Dunia Untuk Media Pembelajaran



Gambar 4.14 Bola Dunia

Di SMPT Al-Qudwah terdapat sarana pembelajaran 7 bola dunia yang digunakan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Bola dunia tersebut dipakai dalam pelajaran geografi yang dimana akan membahas tentang letak lautan, samudera, letak negara, dan lain sebagainya.

- n) Menyediakan Lemari Etalase Untuk Tempat Hasil Kerajinan Tangan Siswa



Gambar 4.15 Lemari Hasil Kerajinan Tangan Siswa

Di SMPT Al-Qudwah terdapat 1 lemari karya tangan siswa. Hasil kerajinan tangan ini didapat dari pelajaran seni

budaya. Biasanya mereka diberikan tugas untuk membuat berbagai macam karya tangan seperti membuat lampion dari benang jahit, tempat tisu dari kardus yang dihiasi dengan daun kering, celengan dari kain flannel, dan lain sebagainya.

Dengan adanya pelajaran seni budaya, dapat membantu mengembangkan seni budaya Indonesia dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki masing-masing siswa. Tujuan disediakan lemari etalase tersebut, akan memudahkan para siswa-siswi untuk melihat hasil kerajinan tangan mereka dan memberikan motivasi kepada siswa lain yang melihat kerajinan tersebut agar tergerak untuk mengikutinya. Hal ini melatih ke kreatifan para siswa agar dapat mengembangkan budaya di Indonesia.

o) Menyediakan Lemari Prestasi Siswa Siswi



Gambar 4.16 Lemari Etalase Piala

Dengan adanya sarana prasarana yang mendukung berjalannya proses pembelajaran, siswa siswi mampu meningkatkan kemampuannya dan mereka dapat membuktikannya melalui prestasi

yang mereka ikuti selama ini. Contohnya seperti lomba pramuka, O2SN, OSN, JSIT, jurnalistik, robotic, tapak suci, lomba basket, tenis meja, dan lain sebagainya. Itu merupakan salah satu bukti bahwa sarana prasarana adalah faktor terpenting untuk mengembangkan bakat siswa di sekolah. Jadi, apabila sarana prasarana tidak lengkap, maka mutu pembelajarannya akan kurang.

Cara kepala sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana untuk mengembangkan mutu pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan sarana prasarana secara maksimal. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Siti Maryam, selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

“Sarana prasarana harus dimanfaatkan secara maksimal dengan mengandalkan yang sudah ada, bagi yang belum tersedia harus di upayakan tiap tahun di tambah atau beli yang baru. Mutu pembelajaran akan meningkat jika sarana prasarana terpelihara dengan baik”⁷⁸

Kepala sekolah tetap menjaga dan memelihara sarana prasarana demi meningkatkan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah. selain itu kepala sekolah melakukan pemeriksaan audit dan melibatkan pihak yayasan untuk mengganti sarana prasarana yang rusak atau hilang. Untuk gedung atau ruangan yang sudah rusak atau temboknya mengelupas, itu kepala sekolah langsung merenovasi

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Maryam pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 09.15 AM

setiap 1 tahun sekali demi kenyamanan guru, siswa, dan staff sekolah.

Misalnya, terdapat meja dan kursi yang rusak bahkan tidak layak dipakai oleh siswa, maka akan langsung di ganti dengan yang baru. Ada juga kamar mandi yang pintunya sudah rusak, maka akan langsung di cek dan di ganti dengan yang baru oleh kepala sekolah. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Ayi Febiyani yang mengatakan bahwa :

*“Kepala sekolah selalu melakukan evaluasi melalui wakil kepala sekolah dan bagian sarana prasarana terkait dengan sarana prasarana yang sudah ada”.*⁷⁹

Evaluasi yang dilaksanakan kepala sekolah terkait sarana dan prasarana dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, karena hal ini sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Jumali, selaku bagian sarana prasarana juga mengatakan bahwa :

*“Kepala sekolah selalu melakukan pemeriksaan audit untuk mengembangkan sarana prasarana demi meningkatkan mutu pembelajaran. Misalnya kalau ada papan tulis, meja, dan kursi di kelas yang rusak itu biasanya langsung dilakukan pengecekan dan penggantian. Dan itu tidak menunggu sampai bulanan, hanya hitungan hari saja sudah terganti dengan yang baru. Kepala sekolah juga melibatkan stakeholder Al-Qudwah untuk mencari dan mengganti sarana prasarana yang rusak atau hilang.”*⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Ayi Febiyani pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 11.05 AM

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Jumali pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 10.05 AM

Untuk mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran, kepala sekolah selalu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Pengecekan atau pemeriksaan, kepala sekolah selalu memeriksa sarana prasarana yang rusak atau hilang.
- b) Penggantian, kepala sekolah selalu langsung mengganti sarana yang rusak atau hilang.

3. Hasil Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana dan Mutu Pembelajaran di SMPT Al-Qudwah

Berdasarkan hasil dari observasi di SMPT Al-Qudwah bahwa sarana prasarana adalah bagian terpenting dalam proses belajar mengajar sehingga mutu pembelajaran di dalam kelas dapat meningkat dan memberikan hasil yang cukup baik untuk siswa siswi. Apabila sarana di dalam kelas itu lengkap dan memadai, siswa akan lebih mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru. Dapat di buktikan bahwa mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah sudah meningkat akibat adanya peran penting sarana prasarana yang lengkap dan memadai di sekolah. Bukti yang dapat diberikan yaitu berupa prestasi siswa dan alumni yang ingin masuk ke SMA favorit atau Universitas ternama di Indonesia dan luar negeri. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ibu

Siti Maryam, selaku kepala sekolah SMPT Al-Qudwah yang mengatakan :

“Sarana yang baik yaitu sarana yang memiliki kualitas tinggi dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang sudah lengkap dan memadai dapat berpengaruh pada mutu pembelajaran. Efeknya juga dirasakan oleh guru dan siswa itu sendiri. Guru dengan mudah menyampaikan materi pelajaran jika ada sarana prasarana yang lengkap, begitu pula dengan siswa-siswi yang mudah untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru melalui media pembelajaran yang sudah tersedia dan lengkap, contohnya : Infocus Proyektor, speaker kecil, Atlas, bola dunia, poster suku dan budaya, poster kerangka tubuh manusia, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pelajaran olahraga, itu juga kami sediakan sarana prasarana yang lengkap, yaitu bola futsal, bola voley, bola basket, bola takraw, bola tenis, raket dan cock, net, dan juga ada lapangan futsal, lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan voley, ruangan tenis meja, lapangan memanah, sanggar tari, ruang musik, ruangan podcast, dan lain sebagainya.”⁸¹

Menurut hasil penjelasan kepala sekolah diatas bahwa untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekolah harus mempunyai kualitas tinggi pada bagian sarana prasarana. Karena dalam proses pembelajaran efek sarana prasarana yang lengkap dan baik itu memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa siswi dan siswa siswi sangat mudah untuk memahaminya. Penjelasan yang di paparkan oleh Ibu kepala sekolah SMPT Al-Qudwah sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh bagian sarana prasarana. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan Bapak Jumali, selaku bagian sarana prasarana yang megatakan bahwa :

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Siti Maryam pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 09.25 AM WIB

“Upaya kepala sekolah untuk mengembangkan, menjaga, memelihara, dan meningkatkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah ini sudah sangat baik dan program kerja kepala sekolah tentang pengelolaan sarana prasarana sudah berjalan dengan lancar sejak kepala sekolah menjabat. Kinerja kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana ini terbilang bagus dan benar karena juga berdampak pada guru dan siswa di kelas sehingga terciptalah mutu pembelajaran yang baik. Dengan adanya sarana yang lengkap dan memadai di setiap kelas, dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa-siswi sehingga siswanya pun menjadi nyaman dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru-gurunya. Misalkan, saat pelajaran akademik terdapat media pembelajaran seperti speaker, infocus projector, keraangka tubuh manusia, bola dunia, atlas, dan lain sebagainya.”⁸²

Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran sebagai berikut :

- a) Memelihara sarana prasarana
- b) Mengelola sarana prasarana

Pemeliharaan dan mengelola sarana prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bagian sarana prasarana sudah sangat baik karena sejak awal menjabat kinerja kepala sekolah sangat baik sehingga perkembangan sarana prasarana sangat dirasakan oleh guru dan siswa. Dan dengan adanya pemeliharaan dan pengelolaan yang baik guru-guru sangat bangga karena siswa siswi dapat dengan mudah memahami materi dan memiliki pribadi yang lebih baik.

⁸² Wawancara dengan Bapak Jumali pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 10.20 AM WIB

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian ini. Sesuai dengan teknik yang dipilih oleh peneliti, yaitu menggunakan metode kualitatif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisis oleh peneliti sesuai dengan hasil yang ada di lapangan. Hasil analisis data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan Perkembangan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di SMPT Al-Qudwah

Berdasarkan hasil temuan peneliti, peneliti menemukan bahwa kepala sekolah SMPT Al-Qudwah memiliki perencanaan untuk mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran. Ada beberapa Perencanaan kepala sekolah untuk mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran seperti pengadaan inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, penghapusan barang, dan melakukan monitoring. Dari beberapa perencanaan yang dimiliki kepala sekolah sudah sesuai dengan manajemen sarana prasarana sehingga mutu pembelajaran sekolah dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan.

Perencanaan sarana prasarana pendidikan adalah sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI), kata perencanaan berasal dari kata “rencana” yang memiliki arti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan datang.⁸³ Keaktifan suatu perencanaan sarana prasarana sekolah dapat dinilai atau dilihat dari seberapa jauh pengadaannya itu dapat memenuhi kebutuhan sarana prasarana sekolah dalam bentuk periode tertentu. Perencanaan sarana prasarana sekolah harus memenuhi prinsip-prinsip:

1. Perencanaan sarana dan prasarana sekolah harus betul-betul merupakan proses intelektual.
2. Perencanaan didasarkan pada analisis kebutuhan.
3. Perencanaan sarana prasarana sekolah harus realistis, sesuai dengan kenyataan anggaran.
4. Visualitas perencanaan sarana prasarana sekolah harus jelas dan rinci, baik jumlah, jenis, merek, dan sebagainya.⁸⁴

Sarana prasarana merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang berderak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar.⁸⁵ Dalam mengembangkan sarana prasarana di sekolah, kepala sekolah mempunyai

⁸³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bala Pustaka, 2002), Hlm.946

⁸⁴ Ibrahim Mufadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Hlm. 2

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ditya Media, 2008), hlm 273.

strategi tersendiri untuk mengembangkan sarana dan prasarana di sekolah melakukan pengadaan inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, penghapusan barang, dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

1. Pengadaan inventarisasi

Inventarisasi merupakan pencatatan pendataan barang-barang milik sekolah ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Inventarisasi sarana dan prasarana di SMPT Al-Qudwah dilakukan secara umum yang dimana setiap ruangan memiliki catatan atau daftar inventaris. Seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan lain sebagainya, fungsi inventaris memudahkan bagian sarana prasarana mengelola dan memeriksa sarana prasarana yang ada di sekolah.

2. Penyimpanan

Penyimpanan adalah menyimpan sarana yang sudah tersedia di sekolah sarana yang masih dipakai atau rusak itu harus di simpan dengan baik. Dalam kegiatan penyimpanan ini diperlukan tempat untuk yaitu gudang untuk menyimpan barang-barang yang masih dipakai disimpan dengan baik. Faktor yang harus diperhatikan untuk menyimpan di gudang, diletakan sesuai dengan barang dan tempatnya, kemudian sarana pendukung gudang seperti bangunan gudang yang sesuai, serta diberikan listrik untuk alat penerang dan alat dokumentasi administrasi, yang terakhir factor

keamanan gudang aman dari bencana banjir, tidak menumpukan barang yang mudah terbakar dan keamanan dari pencuri dan sebagainya.⁸⁶

Seperti di SMPT Al-Qudwah penyimpanannya sudah baik dan sesuai dengan tempatnya. Sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar guru membutuhkan media pembelajaran bisa langsung diambil di gudang atau di tempat sesuai dengan barang yang dibutuhkan. Hal ini sangat memudahkan guru-guru saat ingin dipakai untuk mengajar dan siswa dipakai saat dibutuhkan kegiatan tertentu. Misalnya guru ingin menggunakan atlas itu bisa diambil di dalam perpustakaan, ingin menggunakan alat olahraga guru atau siswa bisa mengambilnya di gudang dan lain sebagainya.

3. Penataan

Penataan merupakan peletakan sesuai dengan tempat yang sudah disediakan oleh bagian sarana prasarana di sekolah, hal ini memudahkan penggunaan sarana prasarana guru dan siswa.

4. Penggunaan

Penggunaan adalah pemanfaatan sarana prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan serta meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Endang Hermawan dan Sukarti Nasihin, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan pendidikan seperti :

⁸⁶ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen sarana dan prasarana*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012), hlm. 73-74

- a) Penyusunan jadwal penggunaan harus dihindari benturan dengan kelompok lainnya.
- b) Hendaknya kegiatan-kegiatan pokok sekolah merupakan prioritas utama.
- c) Waktu/jadwal penggunaan hendaknya diajukan pada awal tahun ajaran.
- d) Penguasaan atau penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya. Missal petugas perpustakaan, operator computer, dan lainnya.
- e) Penjadwalan dalam penggunaan sarana pendidikan, antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler harus jelas.⁸⁷

5. Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana prasarana merupakan suatu kegiatan dengan pengadaaan biaya yang termasuk dalam keseluruhan anggaran persekolahan dan diperuntukan bagi kelangsungan bangunan dan perlengkapan serta perabot sekolah, termasuk penyediaan biaya bagi kepentingan perbaikan dan pemuaran, serta penggantian.⁸⁸ Program pemeliharaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan, dan menetapkan biaya efektif pemeliharaan sarana prasarana sekolah, melestarikan kerpian dan keindahan, serta menghindari dari kehilangan atau setidaknya meminimalisir kehilangan.⁸⁹

⁸⁷ Ending Hermawan & Sukarti Nasihin, *Pengelolaan Sarana Pendidikan Dalam Pengantar Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, UPI, 2001, hlm. 123

⁸⁸ Matin & Fuad, *Manajemen Sarana Prasarana*, hlm. 55

⁸⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 170-171

Di SMPT Al-Qudwah, pemeliharaan sarana prasarana kepala sekolah dan bagian sarana prasarana sudah cukup baik. Karena mutu pembelajaran di dalam kelas sudah sangat berkembang sehingga siswa mampu memiliki kualitas diri yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Seperti mengikuti lomba-lomba antar sekolah hingga internasional, hal ini terjadi karena pemeliharaan sarana prasarananya sangat baik dan berkembang.

6. Penghapusan

Penghapusan merupakan kegiatan menindakan barang-barang milik lembaga dari inventaris dengan cara yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁹⁰

7. Monitoring

Monitoring merupakan melakukan pengecekan keseluruhan sarana prasarana agar terlihat jika ada yang rusak atau yang hilang. Hal ini selalu dilakukan kepala sekolah dan bagian sarana prasarana SMPT Al-Qudwah untuk melakukan pengecekan sehingga sarana prasarana dan mutu pembelajaran menjadi meningkat.

Pemeliharaan merupakan suatu kegiatan dengan pengadaan biaya yang termasuk dalam keseluruhan anggaran persekolahan dan diperuntukan bagi kalangsungan bangunan dan perlengkapan serta perabotan sekolah, termasuk penyediaan biaya bagi kepentingan perbaikan dan pemugaran, serta pengantian.⁹¹ Karena pemeliharaan sangatlah penting untuk mengelola sarana prasarana sehingga

⁹⁰ Suharismi, Arikunto dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:2008), hlm. 281-282

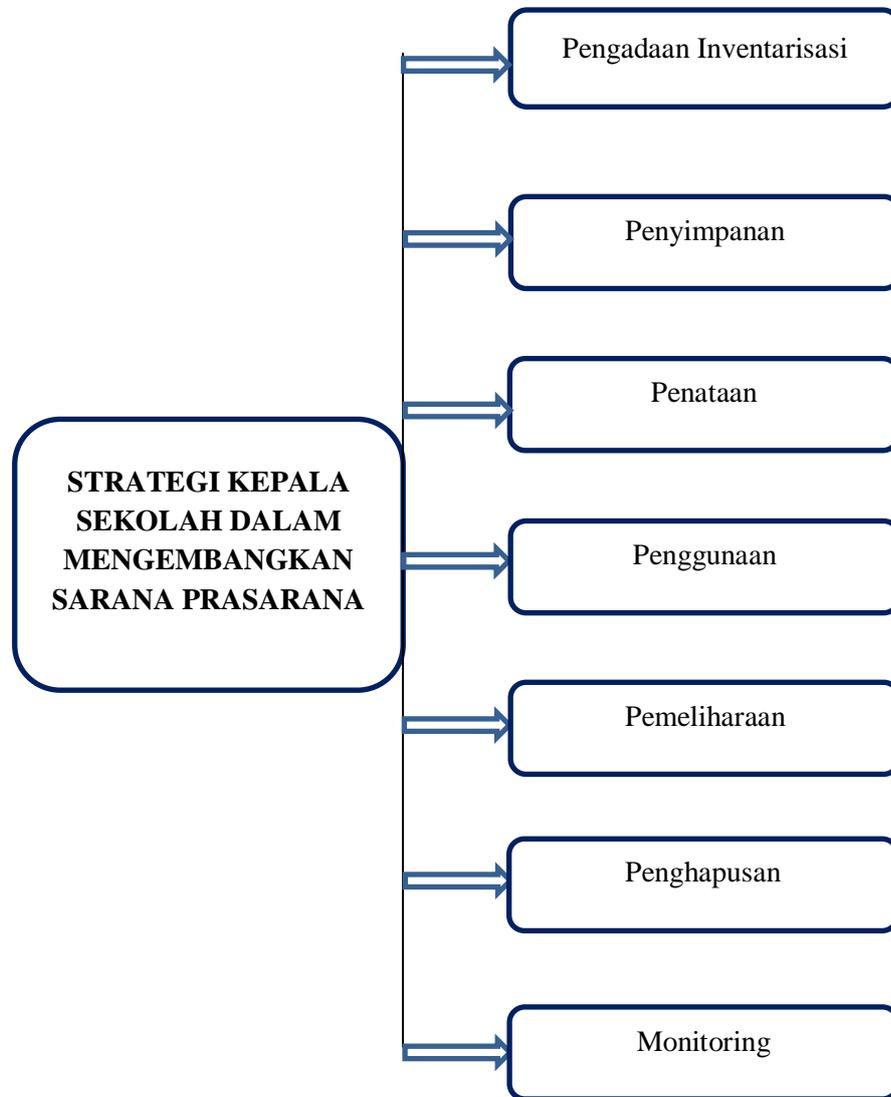
⁹¹ ibid hlm, 21

saat dibutuhkan sarana prasarana tersedia dengan keadaan baik dan tertata sesuai tempatnya.

Menurut Suryosubroto, pengadaan sarana pendidikan ada beberapa kemungkinan yang bisa ditempuh, yaitu: pembelian dengan biaya pemerintah, pembelian dengan biaya SPP, bantuan dari BP3, dan bantuan dari masyarakat lainnya.⁹² Untuk sekolah negeri biasanya kegiatannya akan bersangkutan kepada pemerintah seperti membangun ruang kelas baru, membeli media pembelajaran, dan membangun lainnya mereka harus menunggu keputusan dari pemerintah karena biaya untuk membangun itu diberikan oleh pemerintah melalui uang dana BOS dan uang khusus untuk sekolah negeri.

Sedangkan untuk sekolah swasta biasanya untuk membangun bangunan yang baru tidak harus menunggu keputusan dari pemerintah, karena biaya yang dikeluarkan ditanggung oleh pihak yayasan melalui uang gedung yang sudah dirinci saat penerimaan siswa baru. Dari paparan data diatas, peneliti membuat bagan tentang perencanaan perkembangan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di smpt al-qudwah agar bisa lebih mudah untuk dipahami :

⁹² Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hm. 116



Bagan 5.1 Perencanaan Perkembangan Sarana Prasarana di SMPT Al-Qudwah

B. Implementasi Kepala Sekolah Dalam mengembangkan Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di SMPT Al-Qudwah

Berdasarkan dari temuan peneliti di lapangan, implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran, kepala sekolah mampu memanfaatkan dan mengelola sarana prasarana dengan baik. Karena kualitas sarana prasarana diatas rata-rata atau sesuai dengan standar operasional sekolah, dengan adanya sarana prasarana yang berkualitas hal ini dapat mengembangkan mutu pembelajaran dikelas. Sarana prasarana dan mutu pembelajaran itu saling berkaitan, oleh karena itu mutu pembelajaran yang baik dihasilkan oleh sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas.

Dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ke SMPT Al-Qudwah ditemukan data bahwa ada implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Penerapan cara yang dilakukan kepala sekolah sangatlah baik dan benar. Penyimpanan sarana pendidikan kegiatan simpan menyimpan suatu barang baik berupa perabot, alat tulis kantor, surat –menyurat, maupun barang elektronik dalam keadaan baru, maupun rusak yang dapat dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang ditunjukan pada lembaga pendidikan.⁹³ Dengan adanya penyimpanan yang baik dan memiliki sarana prasarana yang lengkap itu memiliki kualitas diatas rata-rata dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana dan mutu

⁹³ Matin, Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Graindo, 2016), hlm. 119

pembelajaran saling berkaitan, karena jika sarana prasarananya tidak lengkap itu akan berdampak buruk untuk proses belajar mengajar di sekolah.

Dan dengan adanya sarana prasarana yang memadai guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan ilmu ke siswa siswi. Adapaun kepala sekolah yang selalu memberi dukungan kepada guru seperti menyediakan infokus untuk mendukung guru menunjukkan gambar-gambar atau video pembelajaran kepada siswa siswi. Selain itu pada saat pandemi covid-19 sekolah memberikan ruangan untuk membuat video dan itu digunakan untuk proses pembuatan video pembelajaran. Semua sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana atau usul kebutuhan yang telah ditetapkan.⁹⁴ Cara kepala sekolah dalam pengadaan sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan sarana prasarana secara maksimal. Seperti menggunakan sarana prasarana yang sudah ada, jika belum tersedia harus di upayakan tiap tahun itu ditambah bagian yang kurangnya. Dan mutu pembelajaran otomatis akan meningkat jika pemeliharaan sarana prasarananya baik dan masih bisa digunakan.

Menurut Ahmad Nurabadi, pemeliharaan sarana prasarna pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujua

⁹⁴ Nurbaiti, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Jurnal manajer Pendidikan (Vol. 9, No. 4, 2015), hlm. 539

pendidikan.⁹⁵ Misalkan ada kursi yang rusak jika masih bisa diperbaiki alangkah baiknya diperbaiki terlebih dahulu, jika tidak bisa jalan keluarnya yaitu membeli kursi yang baru.ada juga kamar mandi yang kurang terang lampunya itu bisa langsung diganti atau dibelikan yang baru karena itu tidak bisa diperbaiki.

Evaluasi ini selalu dilakukan kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah dan bagian sarana prasarana terkait saran prasarana yng rusak dan hilang. Selain melakukan evalusi kepala sekolah juga selalu mengecek audit sarana prasarana demi meningkatkan utu pembelaaran di sekolah,. Misalnya ada papan tulis dan meja yang rusak bisanya langsung dilakukan pengecekan dan penggantian dan itu tidak menunggu sampai berbulan-bulan bisa di hitung hari untuk memperbaiki yang rusak.

Dari paparan data diatas, peneliti membuat bagan tentang implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran agar bisa lebih mudah untuk dipahami :

⁹⁵ Ahmad Nurbadi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014), hlm. 66

**IMPLEMENTASI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN SARANA PRASARANA DAN MUTU
PEMBELAJARAN**



- a. Memperluas lahan untuk membangun ruang kelas baru dan halaman sekolah.
- b. Menyediakan Gazebo Untuk Tempat Belajar Siswa
- c. Sarana Prasarana Yang Lengkap Didalam Kelas.
- d. Menyediakan Infocus Projector Di Setiap Ruang Kelas
- e. Menyediakan 1 Kipas Angin Di Setiap Ruang Kelas
- f. Membangun Perpustakaan
- g. Menyediakan Rak Buku Di Perpustakaan
- h. Menyediakan Ruang Laboratorium Komputer
- i. Menyediakan Ruang Laboratorium IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
- j. Membangun Gedung Musholla Putra dan Putri
- k. Menyediakan Lapangan Basket
- l. Menyediakan Lapangan Futsal
- m. Menyediakan Bola Dunia Untuk Media Pembelajaran
- n. Menyediakan Lemari Etalase Untuk Tempat Hasil Kerajinan Tangan Siswa
- o. Menyediakan Lemari Prestasi Siswa Siswi

Bagan 5.2 Implementasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran

C. Hasil Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di SMPT Al-Qudwah

Berdasarkan dari temuan peneliti di lapangan, hasil kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran, kepala sekolah di SMPT Al-Qudwah sangat tegas dan bertanggung jawab dalam mengelola, mengadakan, menyimpan dan lainnya. Sehingga sarana dan

prasarana di SMPT Al-Qudwah sudah berkembang dan baik untuk dicontoh oleh sekolah lain. Dengan adanya sarana prasarana yang berkualitas mutu pembelajaran di dalam kelas atau luar kelas lebih meningkat. Karena dengan adanya sifat kepala sekolah yang bertanggung jawab hal ini berdampak besar untuk sarana prasarana. Sarana prasarana yang berkembang hal ini mampu mendorong guru-guru lebih kreatif saat mengajar dan siswa lebih cepat paham saat guru menyampaikan materi.

Kepala sekolah di SMPT Al-Qudwah memiliki strategi untuk mengembangkan sarana prasarana di sekolah. Seperti SMPT Al-Qudwah memiliki lahan yang cukup baik dan strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Selain itu SMPT Al-Qudwah memiliki sarana prasarana yang cukup baik seperti mempunyai bangunan 16 ruang kelas, UKS, gazebo, taman, dan memiliki kekuatan listrik sebanyak 6000 wat. Sarana prasarana yang memadai akan berdampak positif bagi sekolah tersebut. Terutama untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Tanpa sarana prasarana yang baik, mutu pembelajaran tidak bisa meningkat karena guru tidak bisa lebih kreatif saat mengajar. Saat mengajar di kelas, guru tidak bisa hanya mengandalkan teori saja, harus ada praktek juga agar lebih memudahkan siswa dalam memahami ilmu yang di sampaikan. Contoh pertama, saat pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Guru menyampaikan materi tentang anggota tubuh manusia itu harus menggunakan kerangka tubuh manusia agar lebih di pahami oleh siswa. Kerangka tubuh

manusia termasuk dalam sarana prasarana yang mendukung guru IPA dalam menyampaikan ilmunya.

Contoh ke dua, saat pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru menyampaikan materi tentang letak Kota-kota yang ada di Indonesia. Untu menunjukan materi tersebut, guru IPS harus memanfaatkan Peta Negara Indonesia dan Bola Dunia agar siswa dapat memahami dan melihat secara langsung melalui barang tersebut. Peta Negara Indonesia dan bola dunia termasuk dalam sarana prasarana yang wajib ada. Contoh ketiga, dalam bidang non akademik, yaitu saat pelajaran Olahraga.

Guru dan siswa harus menggunakan sarana prasarana di luar kelas yang sudah ada. Yaitu lapangan olahraga yang meliputi : lapangan futsal, lapaangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan voly, lapangan pemanah, dan lapangan tenis meja. Ada lagi sarana yang digunakan guru dalam menyampaikan materi olahraga, yaitu menggunakan bola futsal dan gawang, bola voly beserta perlengkapan lainnya, bola tenis beserta perlengkapan lainnya, dan lain sebagainya.

Selain itu, sarana yang mendukung di dalam kelas itu terdapat kursi,meja, infokus, kipas angin, papan tulis, loker, dan lain sebagainya. Hal ini sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sehingga jika sarananya lengkap maka mutu pembelajaran akan semakin baik dan meningkat. Selain itu untuk meningkatkan mutu pembelajarn tidak hanya di dalam kelas aja biasanya siswa diarahkan ke perpustakaan untuk belajar sesuai materi yang di pelajarinya. Jika ingin meminjam itu ada stepnya dan itu

bisa langsung ditanyakan ke bagian perpustakaan dan biasanya selain belajar di perpustakaan mereka suka meminjam untuk dibawa pulang atau baca di tempat.

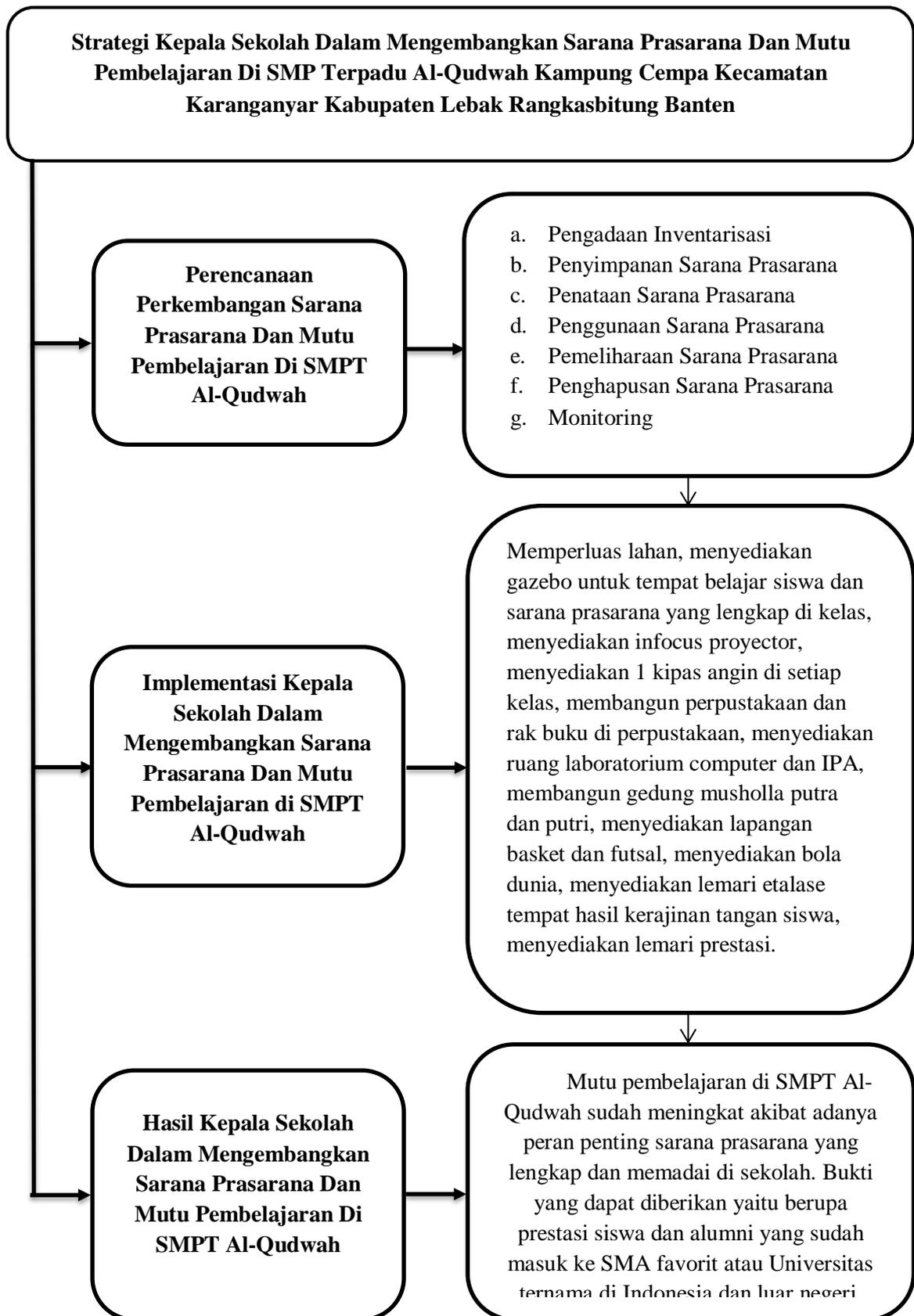
Untuk kegiatan di ruang laboratorium komputer biasanya mereka menggunakan saat pembelajaran dan saat ada ujian bagi kelas sembilan. Selain itu guru juga biasanya suka menggunakan computer untuk kegiatan belajar mengajar misalnya membuat bahan ajar yang dimana mereka tidak memiliki laptop dan harus memakai computer sekolah. Ada ruang laboratorium IPA biasanya di gunakan saat proses pembelajaran yang dimana itu harus dipraksikan sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang diterima oleh guru dan biasanya dipakai untuk siswa yang ingin mengikuti lomba IPA maka mereka selalu menggunakan ruangan tersebut.

Kepala sekolah, guru, dan tata usaha masing-masing sudah memiliki ruangan sendiri-sendiri dan didalamnya terdapat meja, kursi, lemari, kipas angin, computer, printer, dan lain sebagainya. Akan tetapi bagian konseling (BK) itu juga memiliki ruangan khusus untuk menangani khusus siswa yang bermasalah sehingga hal itu tidak membuka privasi siswa yang sedang terkena masalah. Terdapat 2 musholla yang dimana guru laki-laki dan perempuan itu selalu sholat berjamaah dengan siswa siswi karena setelah sholat wajib dzuhur itu ada kultum dari siswa siswi yang bertugas dan guru itu ikut mengawasi kegiatan tersebut serta membantu mengawasi anak OSIS yang bertugas. Di SMPT Al-Qudwah terdapat lapangan basket dan futsal biasanya digunakan

saat pembelajaran olahraga atau kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya siswa juga menggunakannya diluar jam tersebut, mereka bermain sesuai kebutuhannya.

Selain digunakan untuk olahraga, lapangan juga dipakai untuk kegiatan apel pagi dan latihan bela diri seperti tapak suci. Selain lapangan olahraga terdapat sarana prasarana yang membantu untuk mengembangkan mutu pembelajaran seperti bola dunia, alat olahraga, alat bela diri, kerangka tubuh manusia, dan lain sebagainya. Prasarana yang mendukung selain ruang kelas, ruang kepala sekolah, guru, dan lainnya di SMPT Al-Qudwah juga terdapat 5 toilet untuk siswa siswi dan 2 toilet untuk guru yang dimana toilet tersebut selalu bersih dan terjaga sehingga mereka merasa nyaman saat ke toilet. Di SMPT Al-Qudwah terdapat 1 ruangan gudang yang dimana tempat utama sarana yang berbentuk besar seperti mesin rumput, meja, kursi, dan lainnya itu semua langsung terarah ke gudang agar sarana tidak hilang dan dapat dipelihara dengan baik oleh masyarakat SMPT Al-Qudwah.

Dari paparan data diatas, peneliti membuat bagan tentang perencanaan perkembangan sarana prasarana, implementasi kepala sekolah, dan hasil kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah agar bisa lebih mudah untuk dipahami :



Bagan 5.3 Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan penelitian tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di SMP Terpadu Al-Qudwah Kampung Cempa Kecamatan Karanganyar Kabupaten Lebak Rangkasbitung Banten dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan sarana prasarana dan mutu pembelajarn di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten seperti : a) Pengadaan Inventarisasi, b) Penyimpanan Sarana Prasarana, c) Penataan Sarana Prasarana, d) Penggunaan Sarana Prasarana, dan e) Pemeliharaan Sarana Prasarana. Karena sarana prasarana merupakan bagian penting untuk kegiatan belajar hal ini akan berpengaruh besar untuk mengembangkan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah.

Yang kedua, terdapat implementsi sarana prasaran daan mutu pembelajaran di SMPT Al- Qudwah Lebak Banten seperti : a) Memperluas lahan untuk membangun ruang kelas baru dan halaman sekolah, b) Menyediakan Gazebo Untuk Tempat Belajar Siswa, c) Sarana Prasarana Yang Lengkap Didalam Kelas, d) Menyediakan Infocus Projector Di Setiap Ruang Kelas, e) Menyediakan 1 Kipas Angin Di Setiap Ruang Kelas, f)

Membangun Perpustakaan, g) Menyediakan Rak Buku Di Perpustakaan, dan h) Menyediakan Ruang Laboratorium Komputer.

Yang ketiga, terdapat hasil sarana prasaran daan mutu pembelajaran di SMPT Al- Qudwah Lebak Banten. Karena dengan adanya sarana prasaran yang lengkap dan selalu berfungsi dengan baik hal ini membuat mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah meningkat sehingga hasil yang didapat a) siswa mampu menguasai materi yang diberikan guru, b) Siswa mampu mengikuti lomba, c) Mendapatkan prestasi mulai tingkat sekolah sampai internasional, dan d) Banyak siswa yang masuk ke sekolah favorit. Bahkan banyak alumni SMPT Al-Qudwah yang sudah masuk ke Universitas ternama di dalam negeri dan luar negeri.

B. Saran

Melihat realita Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di SMP Terpadu Al-Qudwah Kampung Cempa Kecamatan Karanganyar Kabupaten Lebak Rangkasbitung Banten. Saran penulis sebagai berikut :

1. Bagi SMPT Al-Qudwah Lebak Banten

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan SMPT Al-Qudwah dapat tetap memberikan kualitas sarana prasarana yang lengkap dan selalu terkelola dengan baik. Sehingga ketika sarana prasarana dibutuhkan untuk membantu proses belajar mengajar selalu tersedia dan sarana prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah tetap memberikan kualitas terbaik untuk sarana prasarana sehingga memberikan motivasi kepada guru dan siswa SMPT Al-Qudwah agar mereka tetap memiliki rasa antusias dan semangat dalam belajar. Sehingga mutu pembelajaran meningkat dan berkembang.

3. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya sarana prasarana yang lengkap seperti ruang kelas, infocus, kerangka tubuh, atlas, dan lain sebagainya. Dan guru bisa menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik, karena sarana prasarana yang lengkap hal ini mempermudah guru untuk memberikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat dan Imam Achali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. (Yogyakarta : Kaukaba). Cet, 1.
- Indrawan Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. (Yogyakarta : Deeepublish).
- Rijal Muhammad, Toatubuan Arifin Fathul. 2018. *Profesionalitas Guru dan Mutu Pembelajaran*. (Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia).
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya). cet. VIII.
- Ahmad Suriansyah dan Aslamiah. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa*.
- Rika Megasari. 2014. “*Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi*”. Bukittinggi . Vol. 2 No. 1.
- Ali Wafa. 2017. “ *Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar Di MTsN Sumber Bungur Pamakasan.*” Vol. 2 No. 2, Pamekasan.
- Penerbitbukudeepublish. *Pengertian Strategi*
(<https://penerbitbukudeepublish.com/materi/pengertian-strategi/>),
diakses 9 Agustus 2022, jam 19.41 wib.
- Riefirmansyah. *Manajemen Strategi*. (Solo, 2016).

- Yuan Badrianto dkk. 2021. *Manajemen Strategi*. (Bandung : CV. Media Sains Indonesia).
- Sumbernesia. *Manajemen Strategi*, (<https://sumbernesia.com/manajemen-strategi/>). diakses pada 10 Agustus 2022, pukul 13:33 wib.
- Zuriani Ritonga. 2020. *Buku Ajar Manajemen Strategi*. (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia).
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (tinjauan teoritik dan masalahnya)*. (Jakarta : Raja Grafindo Perseda).
- Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi" selengkapnya <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5883544/surat-al-baqarah-ayat-30-manusia-sebagai-khalifah-di-muka-bumi>, diakses pada 16 Agustus 2022, pukul, 06:56 WIB
- Daryanto. 2001. *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Silabus. *Pengertian, Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah*, (<https://www.silabus.web.id/kepala-sekolah/>), dikses pada 10 Agustus 2022, pukul 20:50 wib.
- Dadi Permadi. 2018. *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah (Kiat Memimpin Yang Mengembangkan Partisipasi)*. (Bandung : PT Sarana Pancakaarya Nusa).
- Wahyosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala sekolah*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Perseda).

- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta : Ditya Media).
- Ilham Kamaruddin, Nurhidayati, dkk. 2022. *Manajemen Pendidikan*. (Sumatra Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi).
- Hamdani. 2011. *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Cet. I, Bandung : Pustaka Setia).
- Software Q-Soft El-ra. 1994. diakses pada Selasa 16 Agustus 2022, pukul 00:54 WIB.
- Subari. *Supervisi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Sukatin, I Gede Sedana, dkk. 2021. *Administrasi Pendidikan*. (Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri).
- Suhelayaanti, Ridwan Aziz, Dian Cita Sari, dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis).
- Radiyan Yogatama. 2016. *Manajemen Sara dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Skripsi Pendidikan Agama Islam, IAIN Surakarta).
- Dedy Mulyasana. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Moh. Uzer Usman. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Erwin Firdaus dkk. 2021. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Medan : Yayasan Kita Menulis).
- Moh. Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta : CV Budi Utama).

- Martinis Yamin dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. (Jakarta : Gaung Perseda).
- Wina Senjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Rencana Prenada Media Group).
- Muhaimin. 2012. *Pradigma Pendidikan Islam. Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. (Jakarta : PT Rineka Cipta).
- Sukandarrumindi. 2006. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press).
- Punaji Setyosari. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group).
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Arief Furchan. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Fenomonologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial)*. (Surabaya : Usaha Nasional Surabaya Indonesia).
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada).
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. (Jakarta : PT Rineka Cipta).

- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Regina dan Eko dan Noorocmat. 2018. *Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal*. Jurnal Unnes Political Science Vol.2 No. 1.
- Moh. Nazir. 2011. *Metode Penelitin*. (Bogor : Ghalia Indonesia).
- Sukandarrumindi. 2006. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press).
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. (Jakarta : PT Rineka Cipta).
- Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada).
- Hamid Patilima. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Penerbit Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. (Jakarta : PT Rineka Cipta).
- Moh. Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*. (Malang, UIN-Maliki Press).
- Arief Furchan. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Fenomonologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial)*. (Surabaya : Usaha Nasional Surabaya Indonesia).

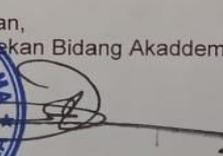
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta : PT Rajagrafindo Perseda).
- Albert R, Roberts dan Gibert J dkk. 2009. *Buku Pintar Pekerja Sosial*. Jilid 2. (Juda Damatik dan Cynthia Pattiasina, Terjemahan). (Jakarta : Gunung Mulia).
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Bala Pustaka).
- Ibrahim Mufadal. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Suharsimi Arikunto dan lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta : Ditya Media).
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen sarana dan prasarana*. (Jogjakarta : Ar Ruzz Media).
- Ending Hermawan & Sukarti Nasihin. 2001. *Pengelolaan Sarana Pendidikan Dalam Pengantar Pengelolaan Pendidikan*. (Bandung : Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, UPI).
- Mujamil Qomar. 2008. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Malang : Erlangga).
- Suharismi, Arikunto dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta).
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta : PT Rineka Cipta).
- Matin, Nurhattati Fuad. 2016. *Manajemen Sarana dan Prsarana Pendidika*. (Jakarta : PT Raja Graindo).

Nurbaiti. 2015. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jurnal Manajer Pendidikan (Vol. 9, No. 4).

Ahmad Nurbadi. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. (Malang : Universitas Negeri Malang).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id</p>	
Nomor	: 2025/Un.03.1/TL.00.15/05/2022	15 Mei 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala SMPT AL-Qudwah Rangkasbitung Lebak Banten di Banten</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Aida Sopia	
NIM	: 18170010	
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sarana Prasarana dan Mutu Pembelajaran di SMP Terpadu Al-Qudwah Kampung Cempa Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak Banten	
Lama Penelitian	: Juni 2022 sampai dengan Agustus 2023 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik</p>  M. Mammad Walid, MA 19730823 200003 1 002		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Program Studi MPI 2. Arsip 		

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari SMPT Al-Qudwah Lebak Banten



YAYASAN ISLAM QUDWATUL UMMAH
SMP TERPADU AL QUDWAH
 TERAKREDITASI A. SK Nomor : 971/BAN-SM/SK/2019
 Jl. Maulana Hasanudin Kp. Cempa Desa Cilangkap – Kalanganyar – Lebak E-
 mail smp@alqudwah.id / smp.alqudwah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 048/SMPT-AQ/B/X/2022

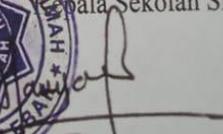
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMPT Al Qudwah Rangkasbitung Lebak Banten, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Aida Sopia
 NIM : 18170010
 Asal Lembaga : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMPT Al Qudwah mulai bulan Juni 2022 sampai Agustus 2022 dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan tugas akhir kuliah dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Dan Mutu Pembelajaran Di SMP Terpadu Al Qudwah Rangkasbitung Lebak Banten”**.

Demikian surat keterangan ini disampaikan kepada yang bersangkutan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rangkasbitung, 2 Agustus 2022
 Kepala Sekolah SMPT Al Qudwah



Siti Maryam, S.P



Lampiran 3. Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18170010
Nama : AIDA SOPIA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MULYONO,M.A
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN SARANA PRASARANA DAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP TERPADU AL-QUDWAH KAMPUNG CEMPA KECAMATAN KALANGANYAR KABUPATEN LEBAK CILANGKAP RANGKASBITUNG BANTEN

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	21 Februari 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	Membahas tentang spasi dan isi latar belakang 1. Nilai ideal judul 2. Problem 3. Teori besar sesuai indikasi 4. Peneitian terdahulu 5. Data sekolah 6. Fokus penelitian	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	17 April 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	1. Membahas spasi 2. Latar belakang 3. Jumlah sarana prasarana sekolah	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	22 Agustus 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	1. Membahas tentang latar belakang 2. Lembar persetujuan 3. Daftar isi 4. Membahas rumusan masalah 5. kajian teori dan lainnya	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
4	31 Agustus 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	1. Membahas tentang isi konteks penelitian dan memperbaiki spasi 2. Menambahkan isi konteks penelitian	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
5	05 September 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	1. Revisi penulisan	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
6	06 September 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	1. Tandatangani persetujuan Sempro	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
7	18 Oktober 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	Revisi isi skripsi 1. Ditambahkan jurnal dan artikel 2. Tabel data guru diperbaiki lagi 3. Dilengkapi data yang masih kurang 4. Setiap gambar harus dimaknai	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
8	26 Oktober 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	Revisi Bab 4-5	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	27 Oktober 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	- Membahas isi Bab 4 - Isi di Bab 4-5 ditambahi dengan penemuan menurut jurnal disetiap rumusan masalah - Membahas isi Bab 5	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
10	28 Oktober 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	- Membahas isi Bab 5 - Menambahkan bagan pada setiap rumusan masalah	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
11	01 Nopember 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	Revisi Bab 4	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	02 Nopember 2022	Dr. H.MULYONO,M.A	Mengoreksi hasil akhir isi skripsi Menandatangani persetujuan ujian skripsi	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 3-11-2023
Dosen Pembimbing 2

Dr. H.MULYONO,M.A

Kajur / Kabredli

Handwritten signature

Lampiran 4. Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap berbagai pihak terkait, diantaranya kepala sekolah SMPT Al-Qudwah, Guru, dan Bagian Sarana Prasarana SMPT Al-Qudwah.

1. Wawancara dengan kepala sekolah SMPT Al-Qudwah :
 - a. Sarana prasarana yang baik itu seperti apa ?
 - b. Mutu pembelajaran yang baik itu seperti apa ?
 - c. Apa saja program yang dilaksanakan kepala sekolah untuk mengembangkan sarana prasarana ?
 - d. Apa saja program yang dilaksanakan kepala sekolah untuk mengembangkan mutu pembelajaran?
 - e. Apa saja sarana prasarana yang belum tersedia di SMPT AL-Qudwah?
 - f. Bagaimana sistem pengelolaan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMPT AL-Qudwah?
 - g. Apakah sarana prasarana di SMPT Al-Qudwah dapat mempengaruhi mutu pembelajaran ? Mengapa ?
 - h. Bagaimana cara yg dilakukan oleh Kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah dengan mengandalkan sarana prasarana yang ada ?
 - i. Jika ada salah satu sarana prasarana yg kurang baik, apakah perlu diadakan pemeliharaan, penjagaan, dan penggantian barang ?

- j. Jika mutu pembelajaran siswa di SMPT Al- Qudwah meningkat, apakah hal tersebut di sebabkan oleh pemeliharaan sarana prasarana yang baik ?
- k. Apa dampak negatif yang terjadi pada mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah jika sarana prasarana kurang baik ?
- l. Apakah ada dampak positif yang terjadi pada mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah jika sarana prasarana kurang baik ?
- m. Tanpa adanya sarana prasarana, apakah mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah bisa meningkat dengan sendirinya ?
- n. Apa sajakah strategi yg dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah ?
- o. Apakah mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah akan meningkat jika pemeliharaan sarana prasarana baik ?

2. Wawancara dengan guru SMPT Al-Qudwah :

- a. Bagaimana cara guru dalam menggunakan sarana prasarana yang ada di SMPT Al-Qudwah?
- b. Dengan adanya sarana prasarana di SMPT Al-Qudwah, bagaimana cara guru mengembangkan mutu pembelajaran ?
- c. Apakah program kerja yg dilaksanakan oleh kepala sekolah tentang sarana prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah ?
- d. Apakah strategi yg dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasaran dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah sudah dikatakan baik ? Mengapa ?

- e. Apakah kepala sekolah tetap menjaga dan memelihara sarana prasarana demi meningkatkan mutu pembelajaran di SMPT AlQudwah ?
 - f. Apa hasil yang dirasakan oleh guru dengan adanya program kerja kepala sekolah untuk mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah ?
3. Wawancara dengan bagian sarana dan prasarana SMPT Al-Qudwah :
- a. Bagaimana cara pemeliharaan dan penjagaan sarana prasarana di SMPT Al-Qudwah ?
 - b. Bagaimana cara pemeliharaan dan penjagaan sarana prasarana di sekolah ?
 - c. Bagaimana cara mengatasi sarana prasarana yang kurang baik atau rusak di SMPT Al-Qudwah ?
 - d. Bagaimana cara mengatasi sarana prasarana yang hilang di SMPT Al-Qudwah ?
 - e. Bagaimana proses peminjaman sarana prasarana di SMPT Al-Qudwah ?
 - f. Bagaimana cara mengatasi sarana prasarana yang belum tersedia di SMPT Al-Qudwah?
 - g. Bagaimana cara pengecekan sarana prasarana di SMPT Al-Qudwah?
 - h. Bagaimana sistem peminjaman / penyewaan gedung di smpt Al-Qudwah jika ada pihak dari dalam maupun luar meminjam gedung untuk sebuah acara ?
 - i. Bagaimana cara mengatasi alat atau media pembelajaran yang ingin di pakai namun stok nya sudah habis ?

- j. Apakah upaya kepala sekolah untuk menjaga dan memelihara sarana prasarana di SMPT Al-Qudwah sudah baik ?
- k. Apakah program kerja kepala sekolah tentang sarana prasarana di SMPT Al-Qudwah sudah berjalan dengan lancar ?
- l. Bagaimana cara kerja kepala sekolah untuk menanggapi masalah sarana prasarana yg rusak atau hilang ?

Lampiran 5. Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI

1. Observasi terkait perencanaan perkembangan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.
2. Observasi terkait implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana untuk mutu pembelajaran siswa di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.
3. Observasi terkait hasil kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana dan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.
4. Observasi terkait apa saja sarana prasarana yang ada di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.
5. Observasi terkait pengadaan, pemeliharaan, dan penjagaan sarana prasarana untuk mengembangkan mutu pembelajaran di SMPT Al-Qudwah Lebak Banten.

*Lampiran 6. Jadwal Penelitian***JADWAL PENELITIAN**

- Tanggal 10 Mei 2022 : Menyerahkan surat izin penelitian
- Tanggal 24 Juli 2022 : Melakukan observasi dan dokumentasi kegiatan.
- Tanggal 25 Juli 2022 : Melakukan wawancara dengan :
 - Kepala Sekolah SMPT Al-Qudwah.
 - Guru SMPT Al-Qudwah.
 - Bagian Sarana Prasarana SMPT Al-Qudwah.
- Tanggal 1 Agustus 2022 : Melakukan cek ulang penelitian
- Tanggal 2 Agustus 2022 : Mengambil surat bukti telah melakukan penelitian.

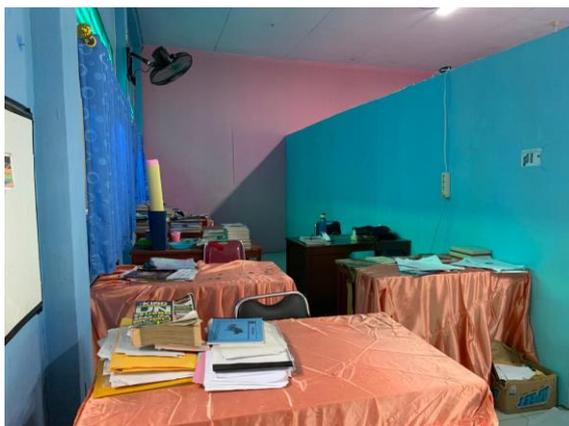
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan



Gerbang SMPT Al-Qudwah



Ruang Kepala Sekolah



Ruang Guru



Ruang UKS



Ruang Tata Usaha



Ruang Kelas



Ruang Kelas



Ruang Perpustakaan



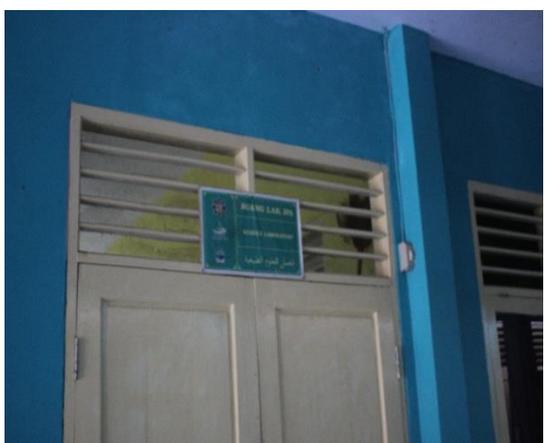
Ruang Perpustakaan



Ruang Laboratorium Komputer



Halaman Laboratorium Komputer



Ruang Laboratorium IPA



Ruang OSIS



Ruang Sanggar Pramuka



Ruang Gudang



Musholla



Ruang Aula Granada



Gazebo



Gazebo



Lapangan Basket



Alat Olahraga



Media Pembelajaran Atlas



Kamar Mandi Guru



Kamar Mandi Siswa



**Kantor Yayasan Al-Qudwah dan
Pusat Informasi Pendaftaran Siswa Baru**



Kantin



Kantin



Qudwah Mart



Qudwah Mart



Lemari Hasil Karya Siswa



Lemari Prestasi Siswa

DATA PERDINDUK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMP TERPADU AL-QUDWAH									
KORPRI		KORPRI		KORPRI		KORPRI		KORPRI	
NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
1	...	1	...	1	...	1	...	1	...
2	...	2	...	2	...	2	...	2	...
3	...	3	...	3	...	3	...	3	...
4	...	4	...	4	...	4	...	4	...
5	...	5	...	5	...	5	...	5	...
6	...	6	...	6	...	6	...	6	...
7	...	7	...	7	...	7	...	7	...
8	...	8	...	8	...	8	...	8	...
9	...	9	...	9	...	9	...	9	...
10	...	10	...	10	...	10	...	10	...

Papan Nama Tenaga Kependidikan



Meja Olahraga Tenis Meja



Gedung Asrama Putri



Gedung Literasi



Alat Olahraga Bela Diri "Tapak Suci"



Taman 1001



Lapangan Futsal



Mobil Sekolah Al-Qudwah



Lapangan Volly



**Wawancara Dengan
Kepala Sekolah SMPT Al-Qudwah**



Wawancara Dengan Guru



**Wawancara Dengan Bagian
Sarana dan Prasarana**



Taman Bunga Sekolah



Visi Misi SMPT Al-Qudwah



Tri Dharma SMPT Al-Qudwah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Aida Sophia
Tempat, tgl lahir : Tangerang, 20 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Sunan Ampel Dsn. Damean RT 03/RW 03
Tamanharjo, Singosari, Malang
No. Telp. : 0881026990701 (WA)
E-mail : aidasopia549@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Riyadusallam Tigaraksa, lulus pada tahun 2006.
2. MI Al-Husein Tigaraksa, lulus pada tahun 2012.
3. SMPIT Ruhul Jadid Tangerang, lulus pada tahun 2015.
4. SMAT Al-Qudwah Rangkasbitung, lulus pada tahun 2018.
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, masih kuliah.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) SMPIT Ruhul Jadid Tangerang (tahun 2013-2014).
2. Pengurus MPK (Majelis Perwakilan Kelas) SMAT Al-Qudwah Rangkasbitung (tahun 2016-2017).
3. Pengurus ISTIMA (Ikatan Santri Ma'had Al-Qudwah) Al-Qudwah Boarding School Rangkasbitung (tahun 2016-2017).
4. Ketua PMR (Palang Merah Remaja) SMAT Al-Qudwah Rangkasbitung (tahun 2017-2018).
5. Ketua PRAMUKA DEWAN AMBALAN PUTRI SMAT Al-Qudwah Rangkasbitung (tahun 2017-2018).
6. Anggota KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) UIN Malang (tahun 2018-2019).
7. Pengurus MUHARRIKAH Ma'had Al-Jamiaah UIN Malang (tahun 2018-2019).
8. Pengurus KOMUNITAS KEILMUAN (tahun 2020-2021).
9. Pengurus UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Unit Olahraga Cabang Bola Futsal di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (tahun 2020-2021).

KEAHLIAN KHUSUS

1. Dapat mengoperasikan Microsoft Word.
2. Dapat mengoperasikan Microsoft Excell.
3. Dapat mengoperasikan aplikasi Canva dan Capcut untuk editing foto dan video.
4. Pelatih Futsal di Club Singo FC Malang.
5. Pelatih Futsal di TK Putra Harapan Singosari.
6. Pelatih Futsal di TK Muslimat NU 11 Singosari
7. Pemain Futsal di Club UNIOR FC UIN Malang.
8. Pemain Futsal di Club Alliance FC Malang.
9. Pemain Futsal di Club Hambar Angels FC Malang.
10. Pemain Futsal di Club IFUMA (Ikatan Futsal Mahasiswa) Malang.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Malang, 30 Oktober 2022

Hormat Saya,

Aida Sophia

NIM. 18170010